

## RENCANA ANGGARAN BIAYA

**PROYEK** : Kantor Pemasaran Perumahan Pantai Mutiara Jakarta.  
**ALAMAT** : Boulevard Pantai Mutiara, Jakarta Utara

### 1. Pekerjaan : DINDING

NO	DESKRIPSI	JUMLAH	HARGA SATUAN (Rp)	TOTAL (Rp)
1	Manufacture low partition			
2	Lock & door solid			
3	Aluminum System Constructions			
4	Kaca 12 mm			
5	Konstruksi Besi Hollow + Polycarbonate			
6	Panel Pintu F/ Laminasi 'Silver Brush'+ Kaca			
7	Stop Contact			
8	Power Point			
9	Power Panel			
10	Single door solid			
11	Lock & door closer			
<b>SUB TOTAL</b>				

### 2. Pekerjaan : LANTAI

NO	DESKRIPSI	JUMLAH	HARGA SATUAN (Rp)	TOTAL (Rp)
1	Granito Niro, Mono Calibro 662-rossana	m2	400.000	
	Granito Niro, Mono Calibro 950-patricia	m2	400.000	
	Faggetti granito, red-stone 200	m2	350.000	
2	Keramik, Essenza 40x40	m2	70.000	
3	Parket, 20x150	m2	150.000	
4	Rangka Besi Hollow + Multyplex 12 mm F/ Needle punch Karpet			
5	Karpet, Needlepunch Super Loan	m2	200.000	
	Karpet, Nobel Under Layer	m2	200.000	
<b>SUB TOTAL</b>				

### 3. Pekerjaan : LANGIT-LANGIT

NO	DESKRIPSI	JUMLAH	HARGA SATUAN (Rp)	TOTAL (Rp)
1	Gypsum board Rangka besi hollow & kayu	m2	300.000/m2	
2	Accoustic tile board Rangka besi hollow & kayu	m2	250.000/m2	
3	Lampu Spot Light			
4	Lampu Metal Highlight			
5	Kabel			
3	Lampu TI			
<b>SUB TOTAL</b>				

### 4. Pekerjaan : FURNITURE

NO	DESKRIPSI	JUMLAH	HARGA SATUAN (Rp)	TOTAL (Rp)
<b>I Reception &amp; Waiting Room</b>				
1	Meja Resepsion Kayu + Ornament besi F/ Duco	1 unit		
2	Barstool	2 unit		
3	Kursi kerja	2 unit		
<b>SUB TOTAL</b>				
<b>II Exhibition Room</b>				
1	Rak Brosur	3 unit		
2	Meja Komputer	2 unit		
3	Meja Maket Site Plan	1 unit		
3	Meja Maket Top Pelangi laminated	5 unit		
<b>SUB TOTAL</b>				
<b>III Meeting Room</b>				
1	Visitor chair Matteograssi MG 5-6-11-12	10 unit		
2	Meja Meeting Top sungkai + silinder alluminium	1 unit		
3	White Board	1 unit		
<b>SUB TOTAL</b>				
<b>IV Projector Room</b>				
1	Visitor chair Matteograssi MG 5-6-11-12	16 unit		
2	Meja Meeting Bulat	4 unit		
3	Sofa	2 unit		
<b>SUB TOTAL</b>				
<b>V Manager BDM</b>				
1	Kursi Kerja Fantoni sistemi TX	2 unit		
2	Kursi Hadap Knoll now Armchair	12 unit		
3	Meja Kerja Top sungkai + stainless	1 unit		

4	Kursi		
5	Meja Meeting	2 unit	
<b>SUB TOTAL</b>			
<b>VI</b>	<b>Staff BDM</b>		
1	Meja Meeting Top sungkai plywood	1 unit	
2	Kursi Kerja Knoll now Armchair	7 unit	
3	Kursi Hadap	14 unit	
4	Meja Kerja Sungkai plywood + Besi	7 unit	
5	Meja Samping	7 unit	
6	Kredensa Sungkai plywood	7 unit	
<b>SUB TOTAL</b>			
<b>VII</b>	<b>Manager T&amp;P</b>		
1	Kursi Kerja Fantoni sistemi TX	2 unit	
2	Kursi Hadap Knoll now Armchair	12 unit	
3	Meja Kerja Top sungkai + stainless	1 unit	
4	Kursi		
5	Meja Meeting	2 unit	
<b>SUB TOTAL</b>			
<b>VII</b>	<b>Vice Manager T&amp;P</b>		
1	Kursi Kerja Fantoni sistemi TX	1 unit	
2	Kursi Hadap Knoll now Armchair	2 unit	
3	Meja Kerja Top sungkai + stainless	1 unit	
4	Kursi	2 unit	
5	Meja Meeting	1 unit	
<b>SUB TOTAL</b>			
<b>VIII</b>	<b>Staff T&amp;P</b>		
1	Meja Meeting Top sungkai plywood	1 unit	
2	Kursi Kerja Knoll now Armchair	7 unit	
3	Kursi Hadap	14 unit	
4	Meja Kerja Sungkai plywood + Besi	7 unit	
5	Meja Samping	7 unit	
6	Kredensa Sungkai plywood	7 unit	
<b>SUB TOTAL</b>			

**TIME SCHEDULE**

NO	PEKERJAAN	BULAN															
		MINGGU				MINGGU				MINGGU				MINGGU			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	LANGIT-LANGIT	■	■	■	■												
2	LANTAI					■	■	■	■								
3	PARTISI									■	■	■	■				
4	FURNITURE	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■



**Tugas Akhir**

*Karya Disain*

 **Perancangan Interior  
Kantor Pemasaran  
Pantai Mutiara  
Jakarta**

Nama Mhs.

No. Reg. Mhs.

**9210568023**



**JANUARI 2003**



*Institut Seni Indonesia Jogjakarta*

POSTER PAMERAN

**tugas Akhir** **2005**

**Karya Desain**

**Perancangan Interior Kantor Pemasaran Pantai Mutiara Jakarta**

**AGUS PURWANTORO**  
No. Reg. Mhs. 82105564023

**Nome Mhs**

**CONCEPT**  
Untuk menghadapi persaingan global perusahaan diwartakan untuk bisa membangun image. Citra tertanam pada kegiatan besar yang dikehendaki. Tema modern dari rumah di tepi pantai adalah tema yang dipilih oleh Dharma Inti Land sebagai pengembang, yaitu:  
MODERN SEA SIDE DWING

**THANK**  
Alhamdulillah hirobbil alamin dan terima kasih kepada rekan2 Design Sesi CDMEDN Indonesia, rekan2 mahasiswa ISI di Jakarta dan Jogja, Dosen, Pembimbing, 1&2, ibunda, adik2, Nia & Adin...

*Institut Seni Indonesia Yogyakarta*

**Biographi**  
Lahir di Blitar, 31/08/72  
Sesi Design di CDMEDN Indonesia, sejak 1997  
Mahasiswa ISI Yogyakarta sejak 1992  
SMA N 1 Talun Blitar, Jatim, Juli 1991  
SMP N 1 Talun Blitar, Jatim, Juli 1988  
SDN Bendosewu II, Blitar, Jatim, Juli 1985  
TK Bayangkari I Kodya Blitar, 1979  
design & construction ASMINDO di Asean Furniture Fair 2001, Singapore  
design & construction ASMINDO di Interloggia Möbel Messe 2002, Köln, Germany

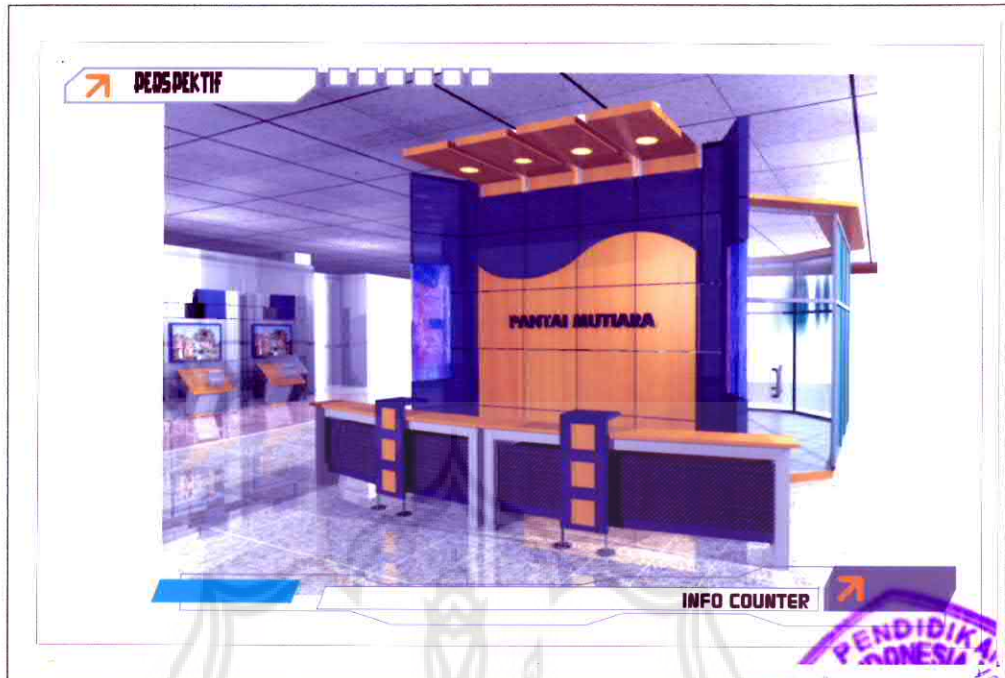




Stand Pameran



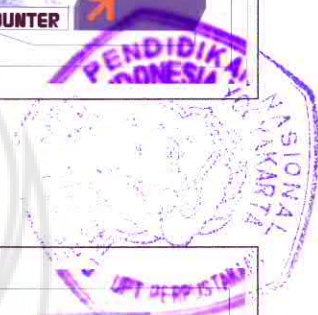
Stand Pameran



Perspektif Ruang Resepsion



Perspektif Ruang Display



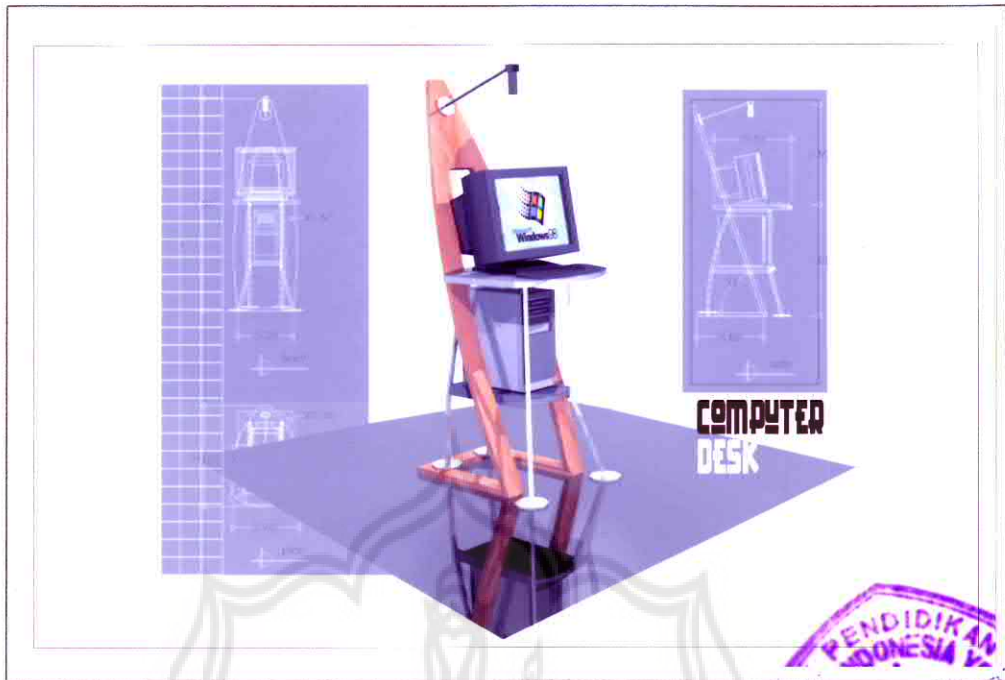




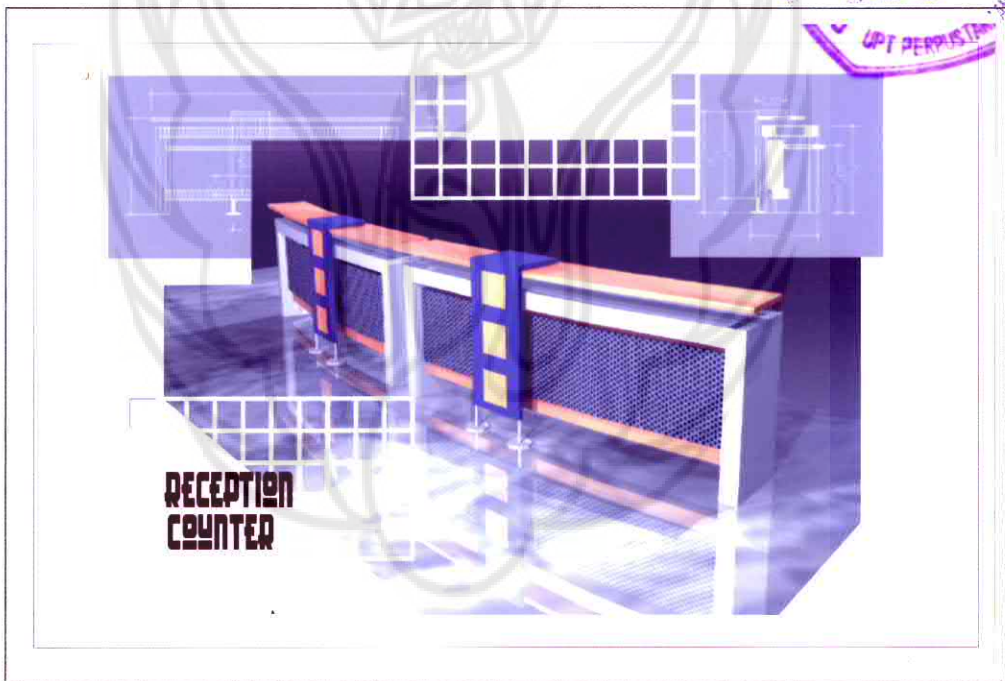
Perspektif Ruang Presentasi



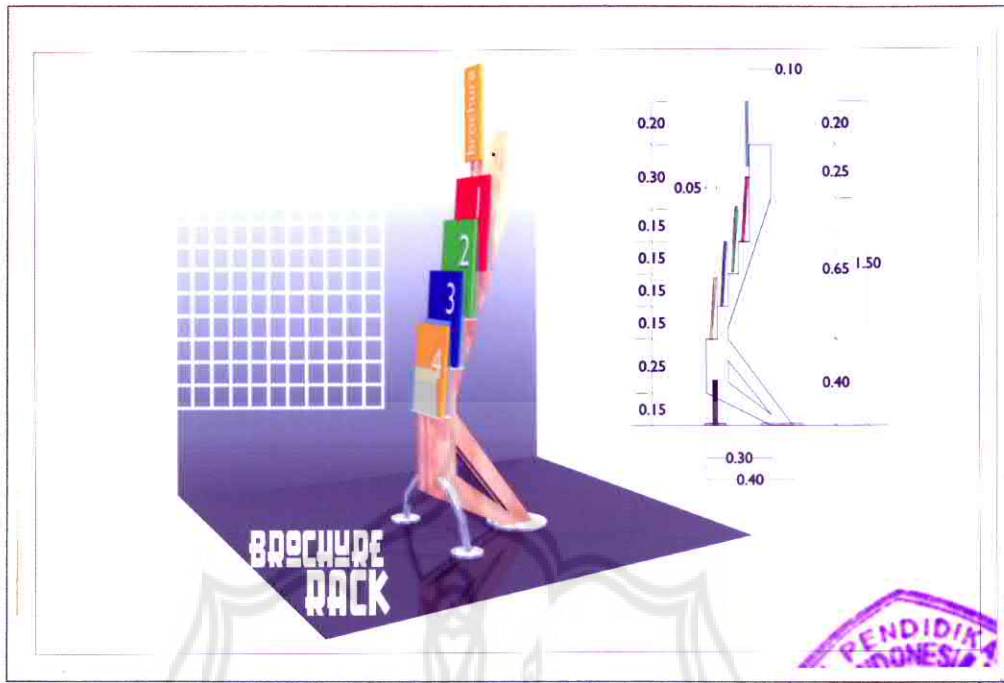
Perspektif Ruang Staf T&P



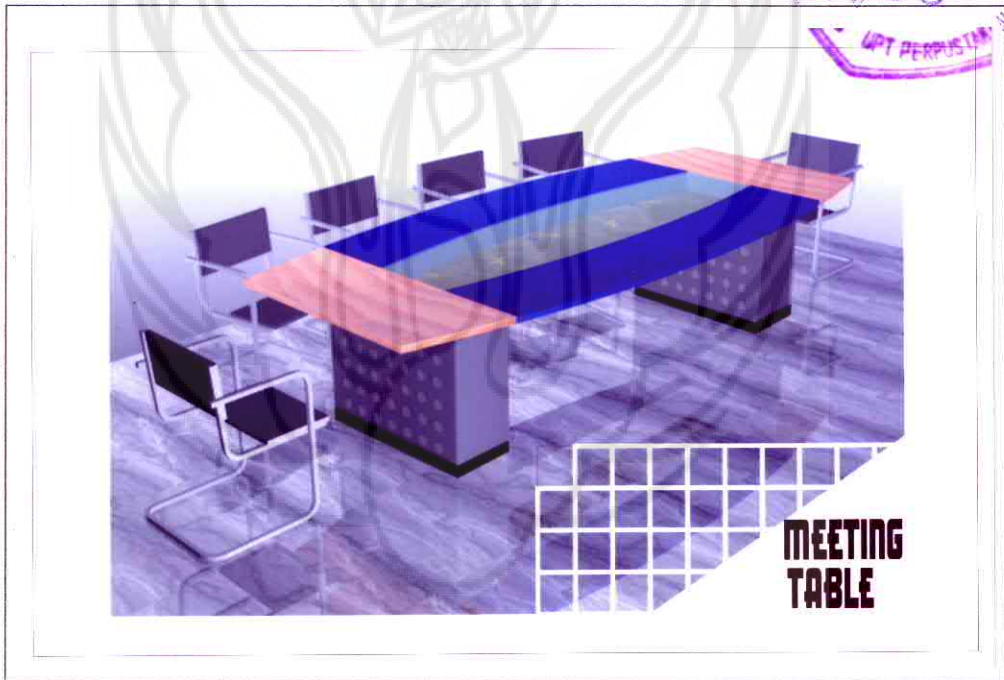
Perspektif Meja Komputer



Perspektif Meja Resepsion



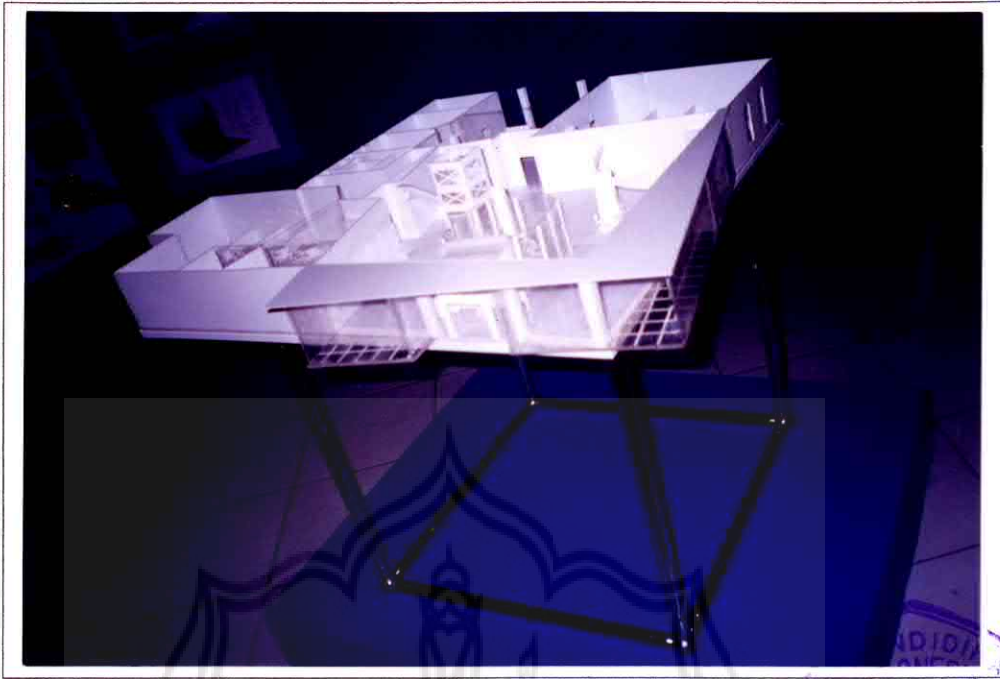
Perspektif Rak Brosur



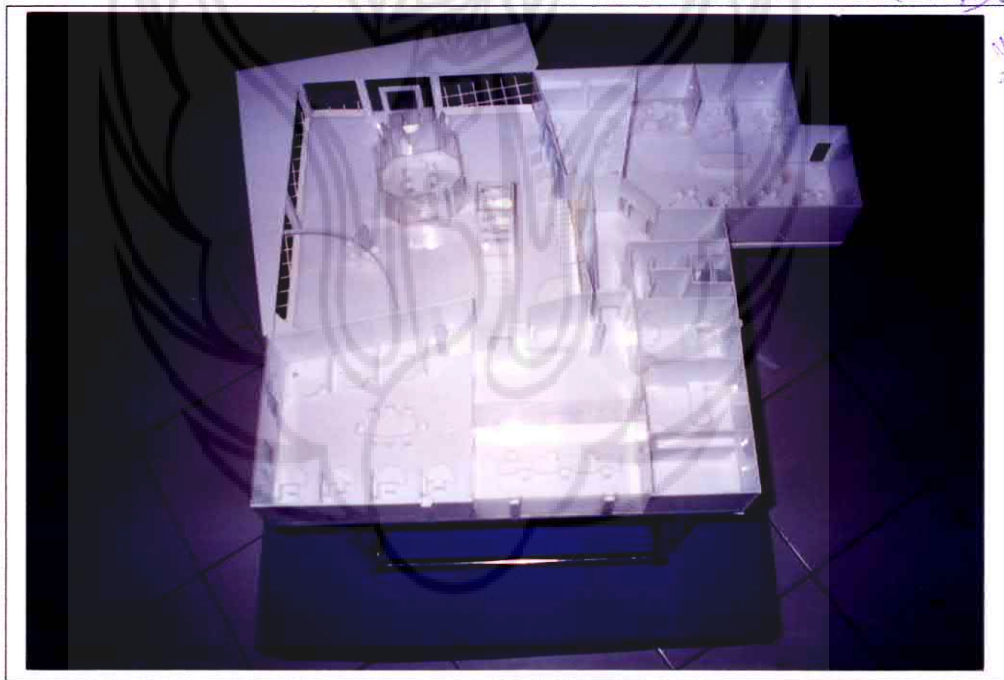
Perspektif Meja Meeting



**Skema Bahan dan Warna**



Maket Studi



Maket Studi



## KONSEP PERANCANGAN

### PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR KANTOR PEMASARAN PERUMAHAN PANTAI MUTIARA JAKARTA

Tentang Kantor Pemasaran Perumahan Pantai Mutiara  
Kantor pemasaran Pantai Mutiara berada di depan pintu gerbang kawasan perumahan di daerah Pantai Utara Jakarta. Pihak pemilik yaitu PT. Dharmala Inti Land yang berkantor pusat di Wisma Dharmala Sakti Lt.4, Jln. Sudirman 32 Jakarta 10220, adalah salah satu anak perusahaan Dharmala Group Jakarta, telah mengembangkan perumahan sejenis seperti apartemen Pantai Mutiara, perumahan dan rumah susun Harapan Indah dan perumahan Taman Semanan.

#### Sasaran dan Tujuan Perancangan

Sasaran Perancangan adalah:

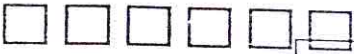
- ❑ Dari segi komersial perancangan dimaksudkan untuk menarik, mengundang dan menyakinkan calon pembeli.
- ❑ Dari segi non komersial dimaksudkan untuk memperkuat image atau kesan dari ciri khas Perumahan Pantai Mutiara sebagai hunian eksklusif dan modern di tepi pantai Jakarta.

Tujuan Perancangan adalah:

- ❑ Menciptakan Interior Kantor Pemasaran sesuai dengan tema yang dipilih.
- ❑ Merancang Interior Kantor Pemasaran sesuai dengan fungsi dan kebutuhan yang menunjang kegiatan pemasaran itu sendiri



# 7 Brief / Order



Pemberi Tugas  
Dharmala Group Jakarta  
Alamat  
PT. Dharmala Inti Land kantor pusat di Wisma  
Dharmala Sakti Lt.4, Jln. Sudirman 32 Jakarta 10220

## BRIEF ORDER PERANCANGAN INTERIOR KANTOR PEMASARAN PERUMAHAN PANTAI MUTIARA JAKARTA

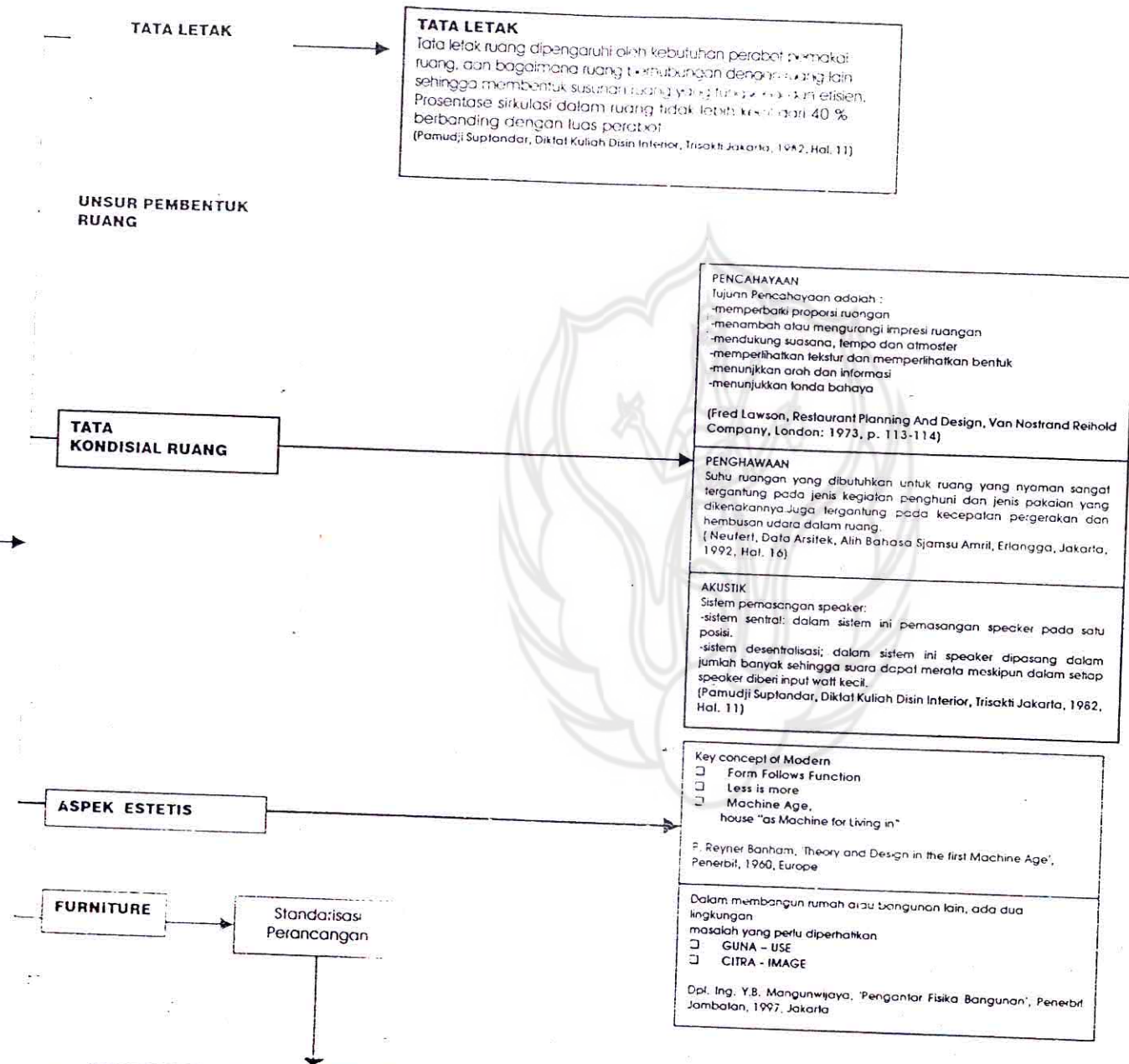
Tujuan Perancangan adalah:  
@ Menciptakan Interior Kantor Pemasaran sesuai dengan tema yang dipilih.  
@ Merancang Interior Kantor Pemasaran sesuai dengan fungsi dan kebutuhan yang menunjang kegiatan pemasaran itu sendiri

Sasaran Perancangan adalah:  
@ Dari segi komersial perancangan dimaksudkan untuk menarik, mengundang dan menyakinkan calon pembeli.  
@ Dari segi non komersial dimaksudkan untuk memperkuat citra atau kesan dari ciri khas Perumahan Pantai Mutiara sebagai hunian eksklusif dan modern di tepi pantai Jakarta.

Focus Perancangan  
Perancangan interior di lantai dasar yang berfungsi sebagai ruang resepsion, ruang tunggu, ruang pameran, ruang presentasi, ruang divisi Business Development and Marketing, dan ruang divisi Technical and Planning.

PERMASALAHAN PERANCANGAN.  
Bagaimana menggabungkan kepentingan dan kebutuhan pemakai ruang dengan kepentingan parameter perancangan dalam upaya pencapaian tema dengan memperhatikan aspek sebagai berikut:  
Sirkulasi dan Tata Letak.  
Bagaimana merancang arus sirkulasi yang lancar dan aman bagi pengguna ruang, sesuai dengan aktivitas yang dijalankan.  
Unsur pembentuk ruang  
Pemilihan Bahan, warna serta bentuk dekoratif yang tepat untuk mendukung suasana yang diinginkan, kesesuaian dengan tema dilihat dari aspek fungsi, teknis dan estetis  
Tata Kondisional  
Bagaimana merancang tata kondisional yang sesuai dengan ruang kantor hubungan dengan kenyamanan, perawatan, keamanan dan kesan atau suasana yang ditimbulkan bagi pemakai ruang.  
Furnitur  
Bagaimana merancang furniture yang sesuai dengan kriteria fungsional, ergonomis dan estetis (kesesuaian dengan tema dan suasana).  
Aspek Estetis  
Bagaimana memilih identitas warna, bentuk-bentuk dekoratif maupun fungsional yang mengarah kepada pencapaian tema dan citra ruang yang ditetapkan.





**LANTAI**  
Lantai haruslah fungsional dan estets secara visual  
 - Kuat menahan beban  
 - Tidak bergemer saat dilalui  
 - Mudah dalam perawatannya  
 - Daya tahan awet  
 Warna, pola hias dan tekstur dapat mempengaruhi karakter suatu ruangan.  
 (DK. Ching, Arsitek Bentuk dan Susunannya, Terjemahan Ir. Paulus Hanolo Adji, 1980, Hal.349)

**DINDING**  
Selain ditinjau dari segi fungsional dinding juga harus memperhatikan segi estets, karena akan berpengaruh kepada suasana ruang secara keseluruhan. Hal tersebut dapat dicapai dengan pemakaian bahan, warna dan tekstur yang sesuai. Adapun hal-hal yang perlu dipertimbangkan adalah:  
 - Faktor Berat  
 - Faktor bongkar pasang  
 - Ekonomis  
 - Fleksibilitas  
 (DK. Ching, Arsitektur Bentuk dan Susunannya, Terjemahan Ir. Paulus Hanolo Adji, 1980, Hal.40)

**LANGIT LANGIT**  
Langit-langit merupakan permukaan interior yang paling tidak menonjol dalam suatu ruangan. Jadi pada umumnya langit-langit terulama hanya fungsional di dalam disain. Menurut sistemnya langit-langit dibedakan:  
 - Langung di bawah komponen struktural bangunan ( lantai struktural atau konstruksi alap )  
 - Penurunan pada framework hubungan/sambungan langit-langit atau di bawah lantai konstruksi.  
 Penurunan langit-langit umumnya dilakukan karena kebutuhan persyaratan service, menyembunyikan bagian-bagian struktural sehingga bisa tercapai permukaan yang rata dan mudah dalam perawatannya.  
 (Fred Lawson, Restaurant Planning and Design, Van Nostrand Reinhold Company, London, 1973, hal. 140)

**PINTU**  
Dalam keadaan arus lalu lintas yang padat, kecepatan berjalan melalui pintu tergantung pada pelakunya (misal apakah orang tua/muda, membawa/menjinjing barang dan sebagainya) dan pada berdasarkan berdesaknya orang di setiap sisi pintu. Untuk lalu lintas yang sangat padat sebaiknya digunakan 2 pintu yang terpisah (pintu masuk dan pintu keluar).  
 ( Neufert, Data Arsitek, Alih Bahasa Sjamsu Amril, Erlangga, Jakarta, 1992, Hal. 14)  
 Entrance pintu tarik (swing door)  
 Digunakan pada entrance pada umumnya dan area internal. Untuk memudahkan gerakan, lebar pintu tunggal umumnya 85 cm. Disarankan pintu ganda untuk lalu lintas jam-jam sibuk. Pintu sebaiknya membuka ke dalam dan jels. Pintu yang dapat berayun dua arah harus dilengkapi panel kaca untuk melihat dan pegas pengontrol gerak.  
 (Fred Lawson, Restaurant Plannina and Design, Van Nostrand

**JENDELA**  
pada bangunan mempunyai dua fungsi visual utama : untuk memasukkan sinar matahari dan memungkinkan kita melihat keluar atau sebaliknya. Untuk bangunan yang memanfaatkan energi matahari secara langsung sinarnya diserap dan dipancarkan kembali melalui udara atau sinarnya dipantulkan melalui permukaan lentur. Jendela dapat juga dimanfaatkan sebagai peredam panas.  
 ( Neufert, Data Arsitek, Alih Bahasa Sjamsu Amril, Erlangga, Jakarta, 1992, Hal. 17)

**Tinjauan Data**

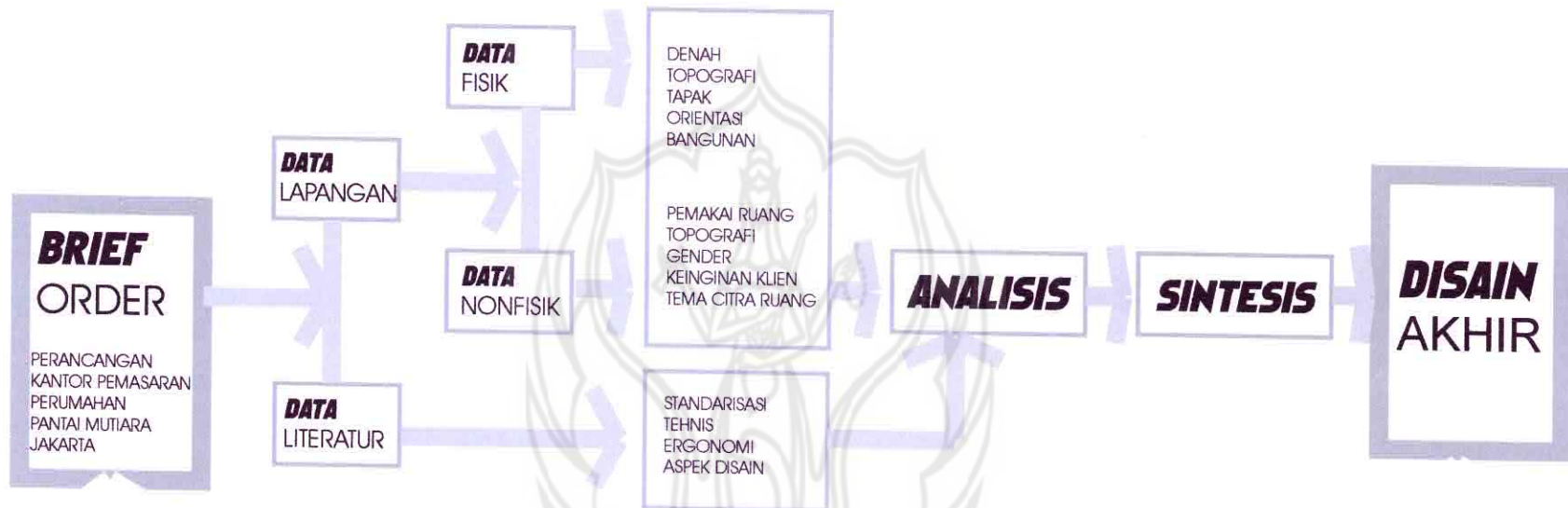
Skema data literatur

**2.2**



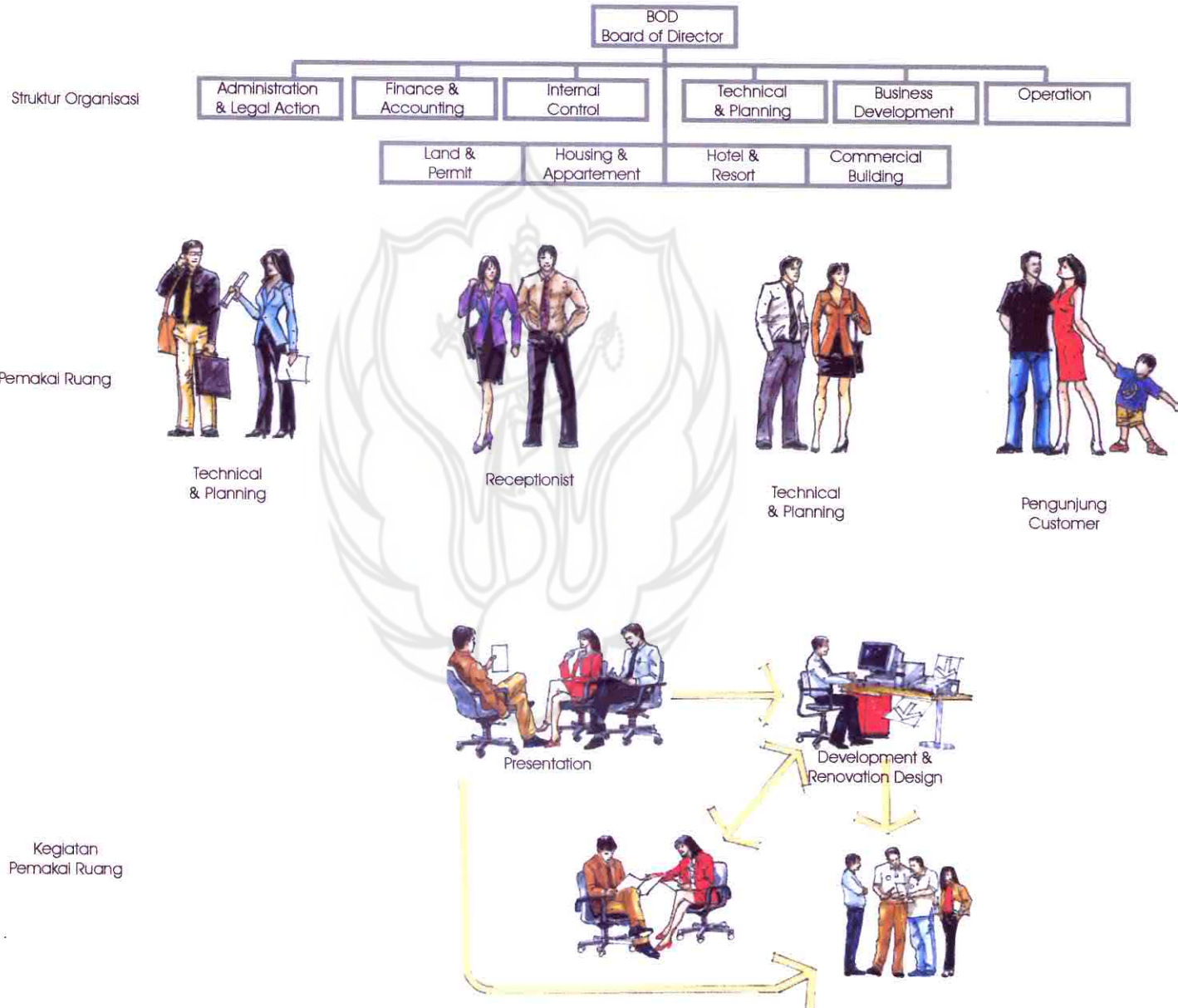


## ➤ Pola Dasar Perancangan





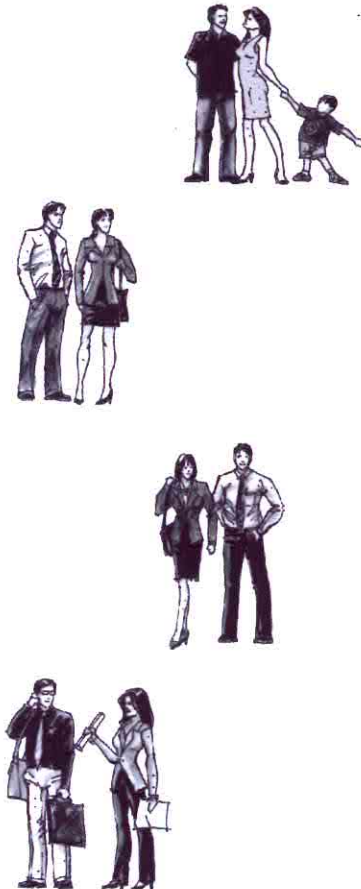
# Data Lapangan



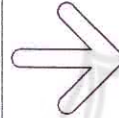


SEBELUM MENENTUKAN LAY OUT,  
DARI KELOMPOK PENGGUNA RUANG DITENTUKAN :

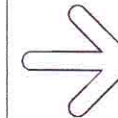
KEBUTUHAN RUANG → KEGIATAN PEMAKAI RUANG →  
BESARAN RUANG → HUBUNGAN RUANG →  
ZONING → SIRKULASI



PENGUNJUNG

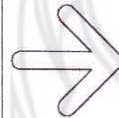


1. Orang Tua 45 th keatas
2. Pasangan suami istri
3. Eksekutif muda 27-32 th
4. Remaja 15-25 th
5. Anak-anak 1-10 th

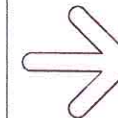


1. Ruang Resepsionis
2. Ruang Tunggu
3. Ruang Presentasi
4. Ruang Meeting

RESEPSIONIS

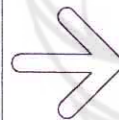


1. 2 orang Resepsionis
- 1 perempuan 26 th
- 1 laki-laki 27 th

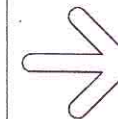


1. Ruang Resepsionis

Business  
Development  
& Marketing

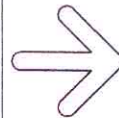


1. 7 orang Staf Marketing
- 3 Laki-laki 4 Perempuan 28-35 th
2. 1 orang Manager
- laki-laki 38 th
3. 1 orang Sekretaris
- Perempuan 27 th

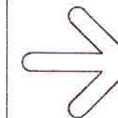


1. Ruang Kerja Staf
2. Ruang Manager
3. Ruang Komputer
4. Ruang Presentasi Projektor
5. Ruang Sekretaris

Technical  
& Planing



1. 7 orang Staf T&P
- 5 laki-laki 2 perempuan 27-36 th
2. 1 orang Manager
- laki-laki 39 th
3. 1 orang Assistant Manager
- laki-laki 36 th
4. 1 orang Sekretaris
- perempuan 27 th



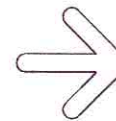
1. Ruang Kerja Staf
2. Ruang Manager
3. Ruang Assistant Manager
3. Ruang Komputer
4. Ruang Meeting
5. Ruang Sekretaris
6. Ruang Penyimpanan File

# Sirkulasi & Tata Letak



Ruang yg tersedia adalah ruang terbuka belum terbagi oleh pembatas ruang. Untuk itu harus ditentukan kebutuhan ruang dan berapa besarnya, dengan cara:

mengetahui kegiatan pemakai ruang → fasilitas perabot → luas perabot → ditambah luas area sirkulasi. Maka akan diketahui besaran ruang yang dibutuhkan.



$$\frac{\text{LUAS PERABOT} \times 100\%}{\text{LUAS RUANG}} = [35-50\%]$$

dari persamaan tersebut diperoleh:

$$\text{LUAS RUANG} = \frac{\text{LUAS PERABOT} \times 100}{[35-50\%]}$$

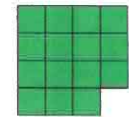
## Ruang Resepsion

Pemakai Ruang : Pengunjung , Resepsionis

AKTIVITAS	FASILITAS PERABOT	LUAS PERABOT (m <sup>2</sup> )	JUMLAH
Memberi Informasi Menerima Tamu, telepon	Meja Resepsion	0.70 x 2.40 = 1.68	x1 = 3.36
	Kursi Resepsion	0.45 x 0.45 = 0.2025	x4 = 0.81
Mencari Informasi Menitipkan barang	Meja Computer	0.60 x 0.40 = 0.24	x1 = 0.24
	Rack Barang	0.60 x 1.20 = 0.72	x2 = 1.44

Ditentukan area perabot 40 %,  
area sirkulasi 60 %. Maka :

$$\begin{aligned} \text{LR} &= \frac{\text{LP} \times 100}{40} \\ &= \frac{5.85 \times 100}{40} \\ &= 14.625 \end{aligned}$$



## Ruang Tunggu

Pemakai Ruang : Pengunjung , Resepsionis, Staf

AKTIVITAS	FASILITAS PERABOT	LUAS PERABOT (m <sup>2</sup> )	JUMLAH
Menunggu Menerima Tamu	Sofa	0.70 x 3.00 = 2.10	x1 = 2.10
	Meja	0.30 x 0.60 = 0.18	x2 = 0.36
Mencari brosur Melihat poster	Rack Brosur	0.50 x 0.50 = 0.25	x2 = 0.50
	Standing Poster	1.00 x 0.20 = 0.20	x5 = 1.00

TOTAL = 5.85 m<sup>2</sup>

$$\begin{aligned} \text{LR} &= \frac{\text{LP} \times 100}{40} \\ &= \frac{3.96 \times 100}{40} \\ &= 9.9 \text{ m}^2 \end{aligned}$$



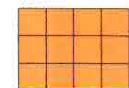
## Ruang Meeting dan Presentasi

Pemakai Ruang : Pengunjung , Staf BDM, Staf T&P

AKTIVITAS	FASILITAS PERABOT	LUAS PERABOT (m <sup>2</sup> )	JUMLAH
Presentasi, Menerima Tamu, Diskusi	Meja Meeting	1.20 x 2.40 = 2.88	x1 = 2.88
	Kursi	0.45 x 0.45 = 0.2025	x10 = 2.025

TOTAL = 3.96 m<sup>2</sup>

$$\begin{aligned} \text{LR} &= \frac{\text{LP} \times 100}{40} \\ &= \frac{4.905 \times 100}{40} \\ &= 12.2625 \text{ m}^2 \end{aligned}$$



## Ruang Pameran

Pemakai Ruang : Pengunjung , Staf BDM, Staf T&P

AKTIVITAS	FASILITAS PERABOT	LUAS PERABOT (m <sup>2</sup> )	JUMLAH
Presentasi Maket Mengakses Computer	Meja Maket	1.20 x 1.20 = 1.44	x2 = 2.88
	Meja Komputer	0.60 x 0.60 = 0.36	x4 = 1.44
		0.60 x 1.20 = 0.72	x4 = 2.88
Mencari Brosur Melihat Poster	Rack Brosur	0.40 x 0.40 = 0.16	x3 = 0.48
		0.50 x 1.20 = 0.60	x2 = 1.20
	Standing Poster	0.50 x 2.10 = 1.05	x2 = 2.10
Berdiskusi Memberi penjelasan	Meja Dialing	0.80 x 0.80 = 0.64	x2 = 1.28
	Kursi	0.45 x 0.45 = 0.2025	x8 = 1.62

TOTAL = 13.88 m<sup>2</sup>

$$\begin{aligned} \text{LR} &= \frac{\text{LP} \times 100}{40} \\ &= \frac{13.88 \times 100}{40} \\ &= 34.7 \text{ m}^2 \end{aligned}$$





# Sirkulasi & Tata Letak



↳ Ruang Projektor  
Pemakai ruang : Pengunjung, Staf BDM

AKTIVITAS	FASILITAS PERABOT	LUAS PERABOT (m2)	JUMLAH
Presentasi dgn projektort Diskusi	Kursi	0.45 x 0.45 = 0.2025	x10 = 2.025
	Kursi	0.45 x 0.45 = 0.2025	x12 = 2.43
	Meja	0.80 x 0.80 = 0.64	x4 = 2.56

TOTAL = 7.015 m2

$$\begin{aligned} LR &= \frac{LP \times 100}{40} \\ &= \frac{7.015 \times 100}{40} \\ &= 17.5375 \text{ m2} \end{aligned}$$



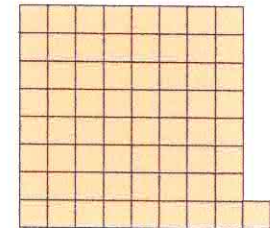
↳ Ruang Staf Divisi Technical & Planing  
Pemakai ruang : 7 orang staf

AKTIVITAS	FASILITAS PERABOT	LUAS PERABOT (m2)	JUMLAH
Menulis, menggambar Diskusi, memberi pengarahan	Meja Kerja	0.70 x 1.00 = 0.70	x7 = 4.90
	kursi hadap	0.45 x 0.45 = 0.2025	x14 = 2.835
	meja meeting kecil	0.80 x 0.80 = 0.64	x7 = 4.48
Menyimpan barang	Meja samping	0.50 x 1.00 = 0.50	x7 = 3.50
	Lemari Storage	0.50 x 2.10 = 1.05	x7 = 7.35
Berdiskusi Bersama	Meja meeting besar	1.20 x 2.40 = 2.88	x1 = 2.88

TOTAL = 25.945 m2

Ditentukan area perabot 40 %,  
area sirkulasi 60 %. Maka :

$$\begin{aligned} LR &= \frac{LP \times 100}{40} \\ &= \frac{25.945 \times 100}{40} \\ &= 64.8625 \end{aligned}$$



↳ Ruang Manager Divisi Technical & Planing  
Pemakai ruang : 1 orang Manager

AKTIVITAS	FASILITAS PERABOT	LUAS PERABOT (m2)	JUMLAH
Menulis, menggambar	Meja kerja	0.80 x 1.20 = 0.96	x1 = 0.96
	Meja samping	0.50 x 1.20 = 0.60	x1 = 0.60
Diskusi Pengarahan	Kursi hadap	0.45 x 0.45 = 0.2025	x2 = 0.405
	Meja meeting kecil	0.80 x 0.80 = 0.64	x1 = 0.64
Menyimpan barang	Rack	0.50 x 1.00 = 0.50	x1 = 0.50
	Lemari storageecil	0.50 x 2.10 = 1.05	x1 = 1.05
Menerima TamU	Sofa tunggal	0.70 x 0.70 = 0.49	x2 = 0.98
	Meja	0.40 x 0.30 = 0.12	x1 = 0.12

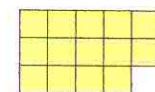
TOTAL = 5.255 m2

$$\begin{aligned} LR &= \frac{LP \times 100}{40} \\ &= \frac{5.255 \times 100}{40} \\ &= 13.1375 \text{ m2} \end{aligned}$$



↳ Ruang Assistant Manager Divisi Technical & Planing  
Pemakai ruang : 1 orang Assistant Manager *Idem Sama dengan atas* TOTAL = 5.255 m2

$$\begin{aligned} LR &= \frac{LP \times 100}{40} \\ &= \frac{5.255 \times 100}{40} \\ &= 13.1375 \text{ m2} \end{aligned}$$



# Sirkulasi & Tata Letak



↳ Ruang Komputer Divisi Technical & Planing  
Pemakai ruang : 7 orang staf

AKTIVITAS	FASILITAS PERABOT	LUAS PERABOT (m2)	JUMLAH
Kerja Komputer	Meja komputer	$0.80 \times 1.20 = 0.96$	$x7 = 6.72$
	Kursi kerja	$0.50 \times 0.50 = 0.25$	$x7 = 1.75$
Menyimpan Kertas Print	Rack	$0.50 \times 0.50 = 0.25$	$x2 = 0.50$
	Meja print	$0.80 \times 0.80 = 0.64$	$x2 = 1.28$
Menyimpan file & barang	Rack	$0.50 \times 1.00 = 0.50$	$x1 = 0.50$
	Lemari storage	$0.50 \times 2.10 = 1.05$	$x1 = 1.05$

$$LR = \frac{LP \times 100}{40}$$

$$= \frac{11.8 \times 100}{40}$$

$$= 29.5 \text{ m}^2$$



TOTAL = 11.8 m<sup>2</sup>

↳ Ruang Staf Divisi Business Development & Marketing  
Pemakai ruang : 7 orang staf

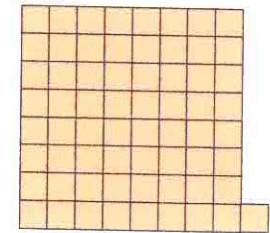
AKTIVITAS	FASILITAS PERABOT	LUAS PERABOT (m2)	JUMLAH
Menulis, membaca Diskusi, memberi pengarahannya	Meja Kerja	$0.70 \times 1.00 = 0.70$	$x7 = 4.90$
	kursi hadap	$0.45 \times 0.45 = 0.2025$	$x14 = 2.835$
	meja meeting kecil	$0.80 \times 0.80 = 0.64$	$x7 = 4.48$
Menyimpan barang	Meja samping	$0.50 \times 1.00 = 0.50$	$x7 = 3.50$
	Lemari Storage	$0.50 \times 2.10 = 1.05$	$x7 = 7.35$
Berdiskusi Bersama	Meja meeting besar	$1.20 \times 2.40 = 2.88$	$x1 = 2.88$

Ditentukan area perabot 40 %,  
area sirkulasi 60 %. Maka :

$$LR = \frac{LP \times 100}{40}$$

$$= \frac{25.945 \times 100}{40}$$

$$= 64.8625$$



TOTAL = 25.945 m<sup>2</sup>

↳ Ruang Manager Divisi Business Development & Marketing  
Pemakai ruang : 1 orang Manager

AKTIVITAS	FASILITAS PERABOT	LUAS PERABOT (m2)	JUMLAH
Menulis, membaca	Meja kerja	$0.80 \times 1.20 = 0.96$	$x1 = 0.96$
	Meja samping	$0.50 \times 1.20 = 0.60$	$x1 = 0.60$
Diskusi Pengarahan	Kursi hadap	$0.45 \times 0.45 = 0.2025$	$x2 = 0.405$
	Meja meeting kecil	$0.80 \times 0.80 = 0.64$	$x1 = 0.64$
Menyimpan barang	Rack	$0.50 \times 1.00 = 0.50$	$x1 = 0.50$
	Lemari storage kecil	$0.50 \times 2.10 = 1.05$	$x1 = 1.05$
Menerima Tamu	Sofa tunggal	$0.70 \times 0.70 = 0.49$	$x2 = 0.98$
	Meja	$0.40 \times 0.30 = 0.12$	$x1 = 0.12$

$$LR = \frac{LP \times 100}{40}$$

$$= \frac{5.255 \times 100}{40}$$

$$= 13.1375 \text{ m}^2$$



TOTAL = 5.255 m<sup>2</sup>



# Sirkulasi & Tata Letak

Ruang Komputer Divisi Business Development & Marketing  
 Pemakai ruang : 7 orang staf

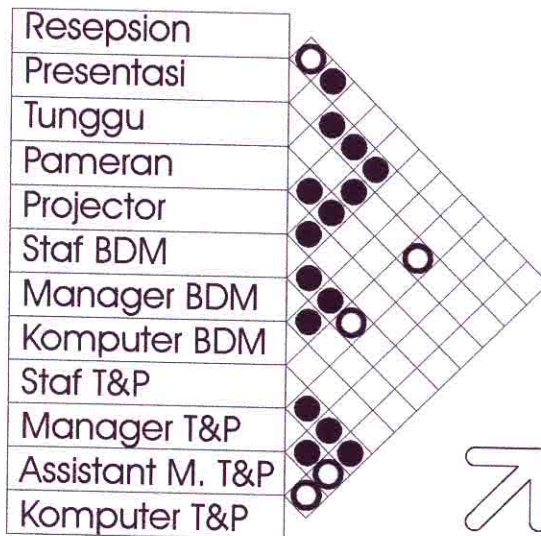
AKTIVITAS	FASILITAS PERABOT	LUAS PERABOT (m2)	JUMLAH
Kerja Komputer	Meja komputer	0.80 x 1.20 = 0.96	x7 = 6.72
	Kursi kerja	0.50 x 0.50 = 0.25	x7 = 1.75
Menyimpan Kertas Print	Rack	0.50 x 0.50 = 0.25	x2 = 0.50
	Meja print	0.80 x 0.80 = 0.64	x2 = 1.28
Menyimpan file & barang	Rack	0.50 x 1.00 = 0.50	x1 = 0.50
	Lemari storage	0.50 x 2.10 = 1.05	x1 = 1.05

$$LR = \frac{LP \times 100}{40}$$

$$= \frac{11.8 \times 100}{40}$$

$$= 29.5 \text{ m}^2$$

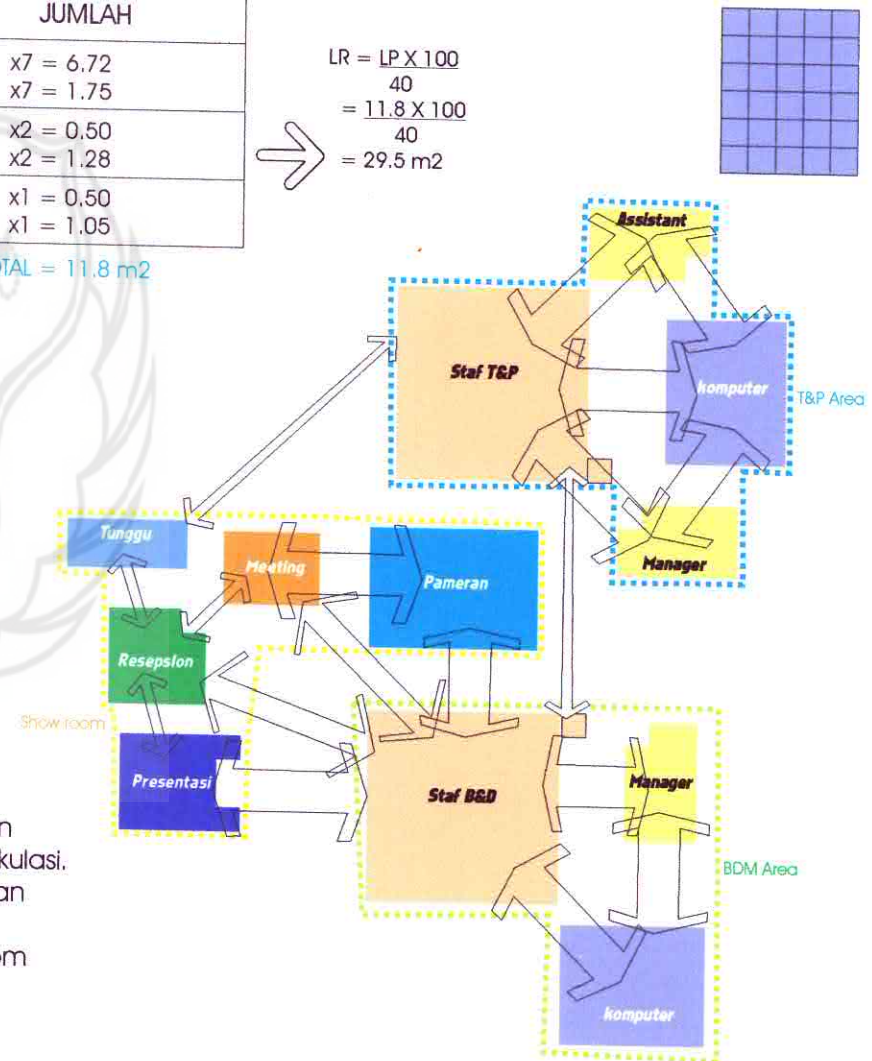
TOTAL = 11.8 m2



skema Hubungan Ruang berdasarkan keterkaitan ruang

Pola Hubungan Ruang berdasarkan besaran ruang dan perkiraan besar kecilnya arus sirkulasi. Dari hal tsb dapat dikelompokkan menjadi 3 area besar yaitu:

1. Area show room
2. Area BDM
3. Area T&P



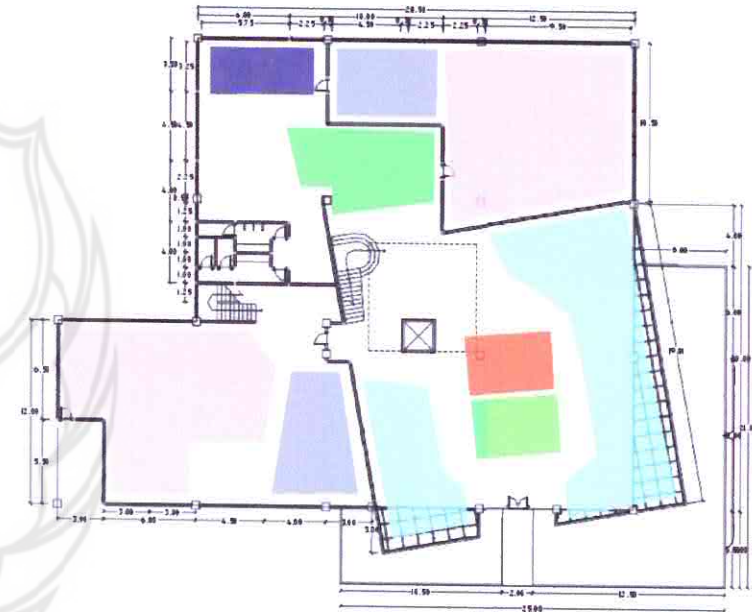
# Sirkulasi & Tata Letak



Dari pola hubungan ruang ditentukan Zoning.  
 Zoning ditentukan berdasarkan aktifitas, kemudahan akses dari fungsi masing-masing area. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kenyamanan pada pengguna ruang pada saat beraktifitas.  
 Pada area yg tidak dibatasi oleh dinding atau partisi dipisahkan oleh motif lantai atau split level.



↗ Alternatif 1



↗ Alternatif 2

- Computer
- Working
- Manager
- Meeting
- Show Room
- Resepsion counter

KRITERIA	Alternatif 1	Alternatif 2
fungsiional	○	○
kesatuan	○	○
kenyamanan	○	○
keamanan	○	○
estetika	○	○

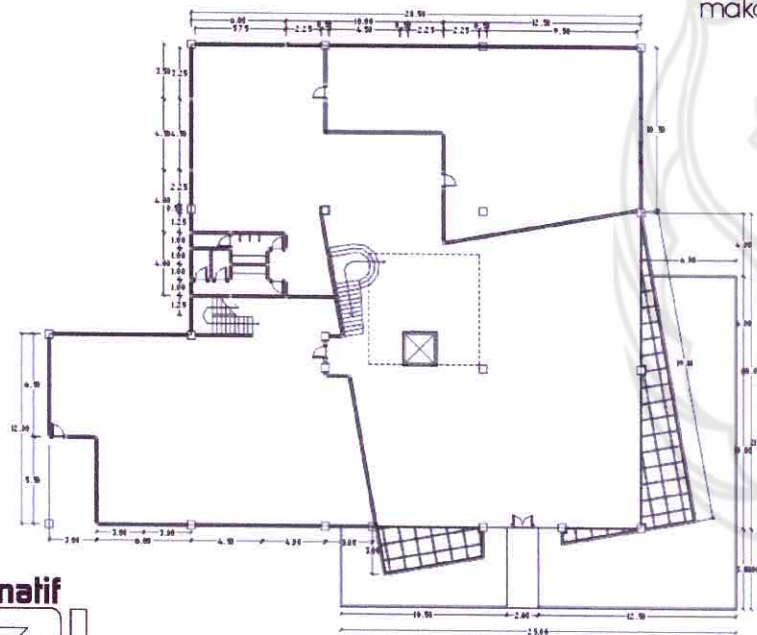
Alternatif terpilih 2

## Sirkulasi & Tata Letak

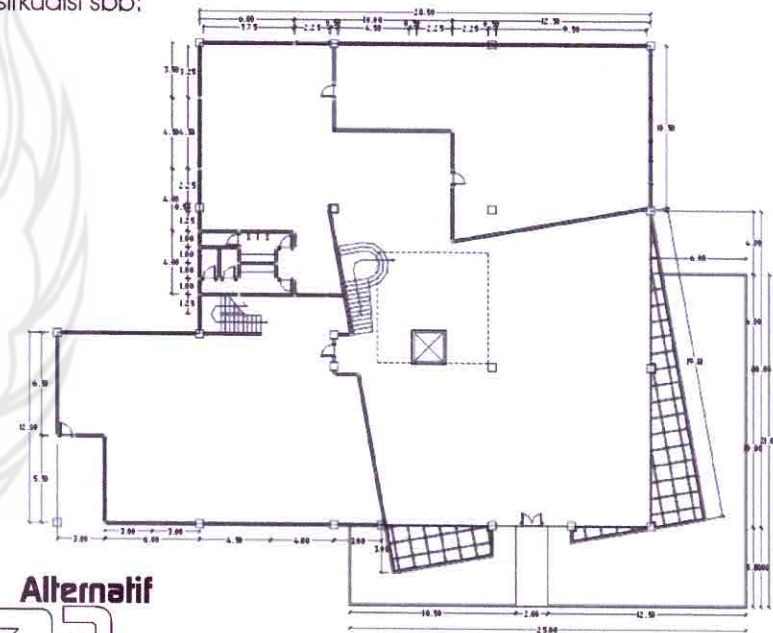


Untuk mencapai suatu pola Sirkulasi yg memenuhi syarat, perlu memperhatikan kebutuhan-kebutuhannya. Dalam suatu bidang horisontal dibutuhkan adanya sirkulasi yang langsung, aman, sedikit belokan dan jarak tempuh terpendek.

Berdasarkan Zoning yg telah dipilih, maka ditentukan alternatif sirkulasi sbb:



Alternatif



Alternatif

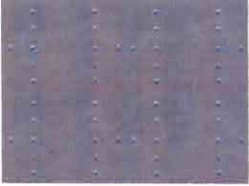
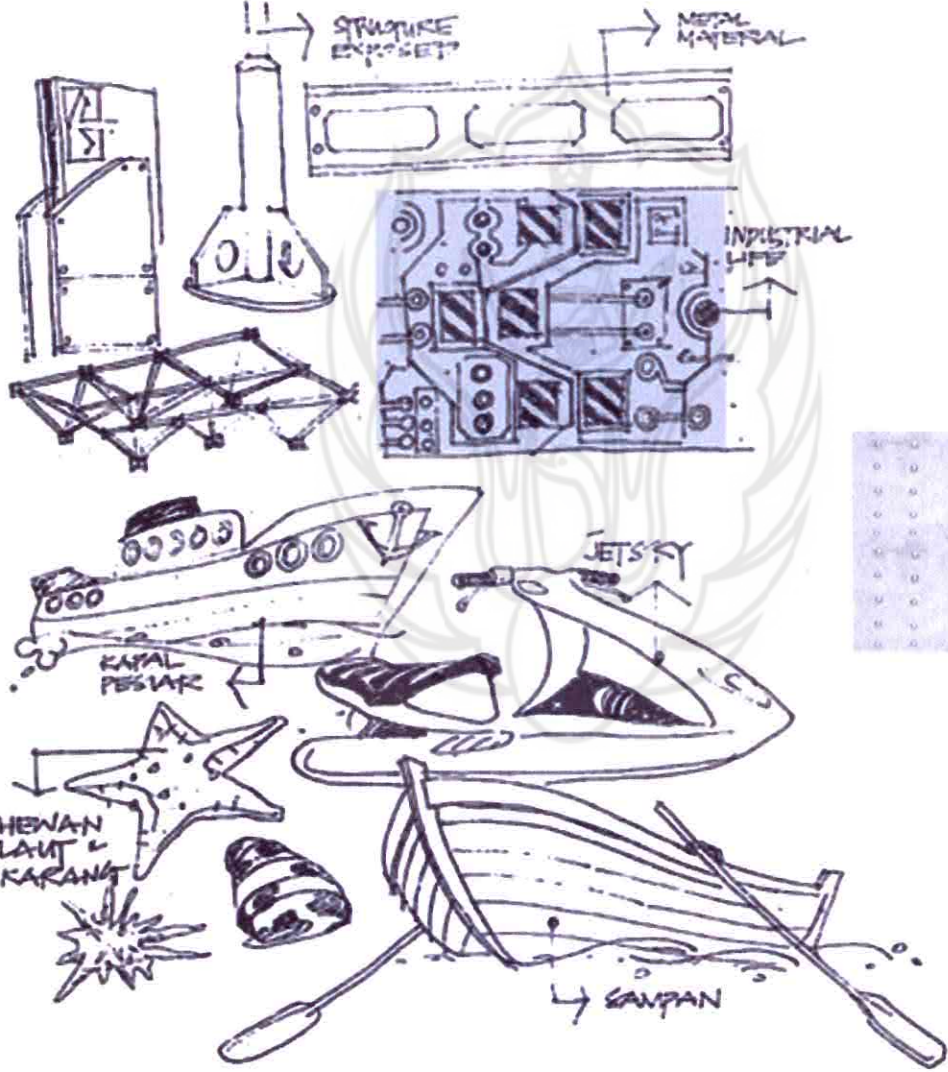


KRITERIA	Alternatif 1	Alternatif 2
fungsional	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
kesatuan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
kenyamanan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
keamanan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
estetika	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

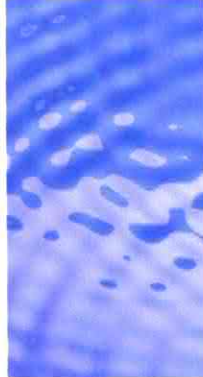
Alternatif terpilih 1



Modern



Plat aluminium



Unsur air



Plat bordes



Plat aluminium

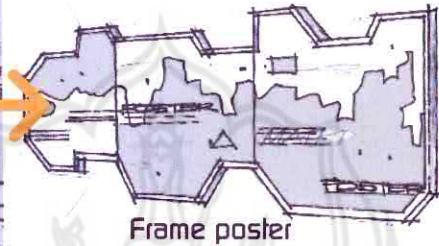
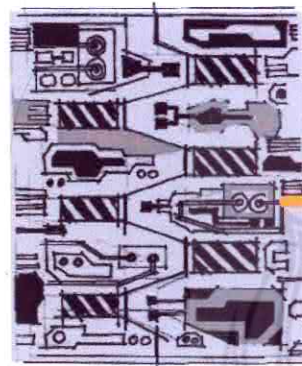


Unsur pasir

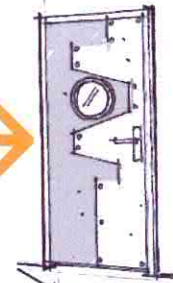
Laut



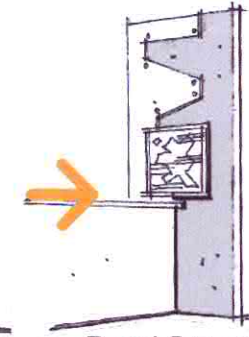
Machine Image



Frame poster

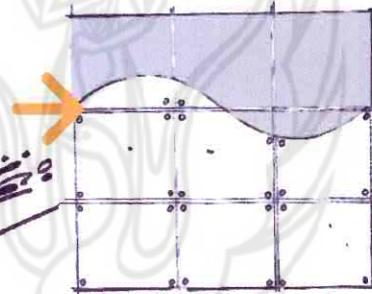


Panel Pintu



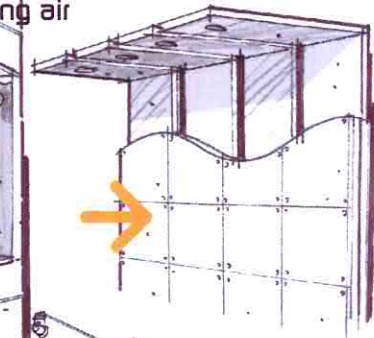
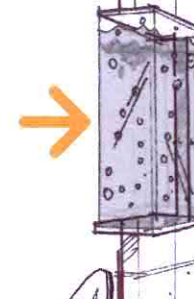
Panel Ornamen Dinding

Gelombang Laut

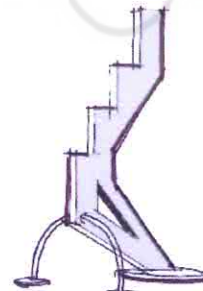
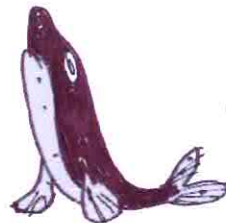


Motif Kotak + lengkung  
f/ baut, nat 1 cm

Mini Aquarium  
dg gelembung air



Bintang Laut



Rak Brosur



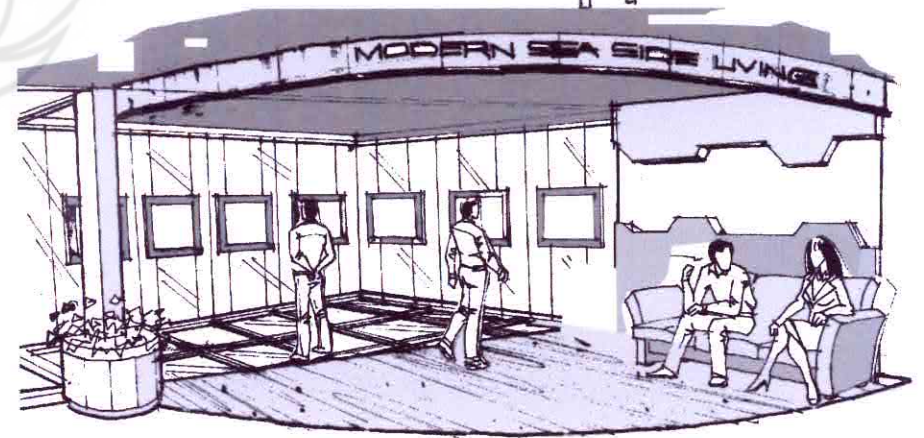
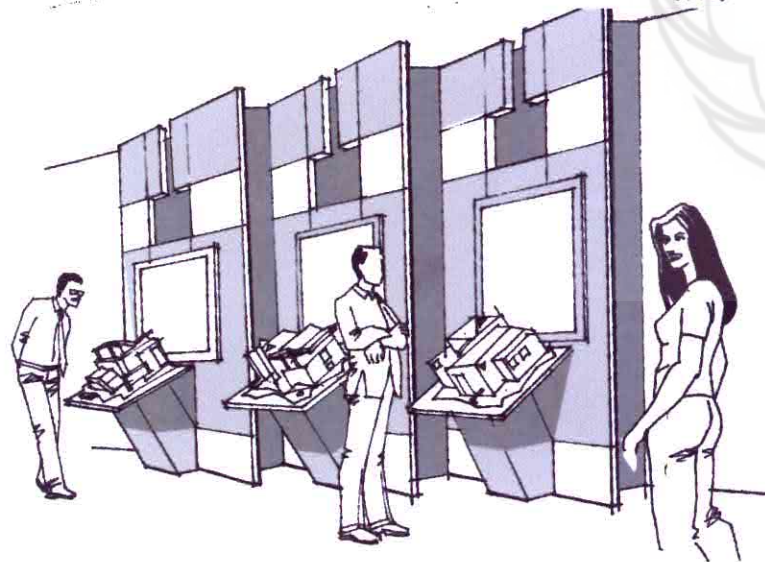
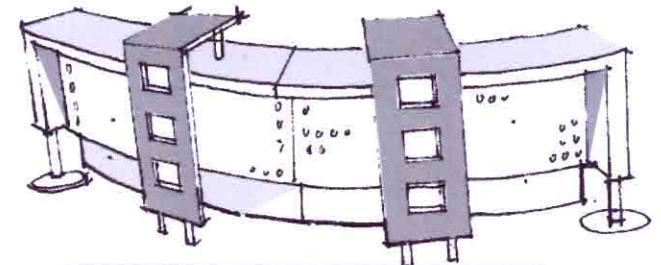
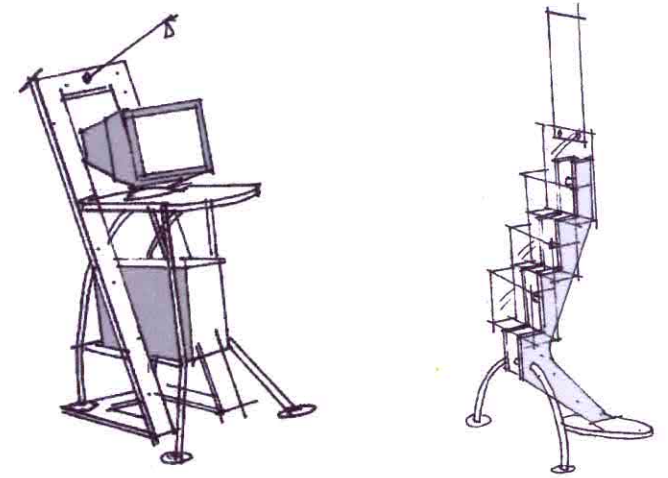
Papan Selancar



Standing Comp.  
desk



**➤ Pencapaian Tema**





# Furniture



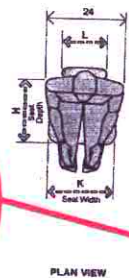
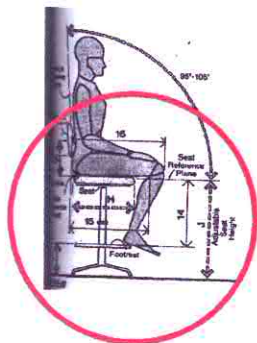
Pengunjung

I. Standing position



Standing Computer Desk 1

2. Sitting position

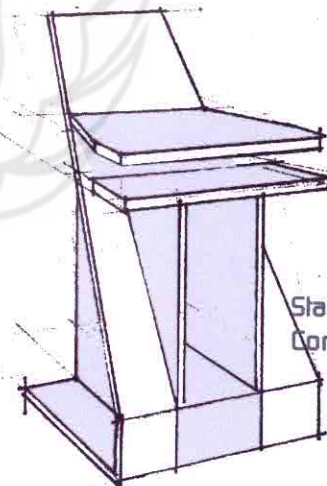


	in	cm
A	16-17	40.6-43.2
B	8.5-9	21.6-22.9
C	10-12	25.4-30.5
D	16.5-17.5	41.9-44.5
E	18-24	45.7-61.0
F	8-9	18.2-22.9
G	10 adjust.	25.4 adjust.
H	14.5-18	36.8-45.7
I	12 max.	30.5 max.
J	30 adjust.	76.2 adjust.
K	15	38.1
L	12-14	30.5-35.6

SEATING 100



Adjustable 76.2 cm High

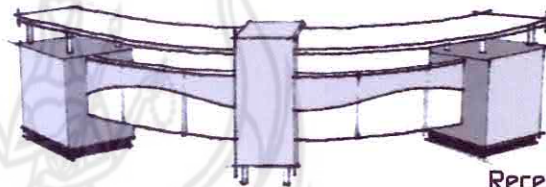
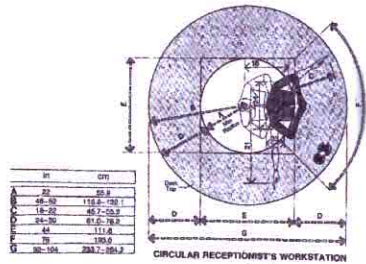


Standing Computer Desk 2

Kriteria	Alternatif	
	1	2
Fungsional	●	●
Kesatuan	●	○
Kenyamanan	○	○
Ergonomi	○	○
Estetika	●	○

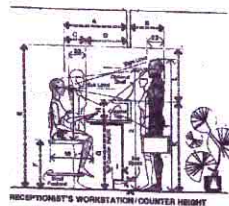


R. Reception



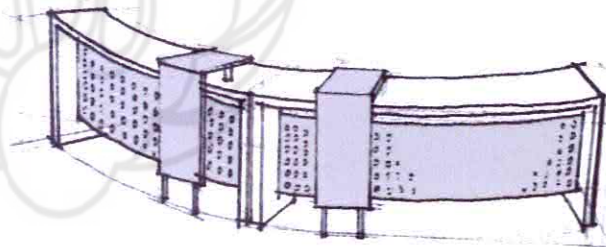
Reception Counter 1

Kriteria	Alternatif	
	1	2
Fungsional	●	●
Kesatuan	●	●
Kenyamanan	●	●
Ergonomi	●	●
Estetika	○	●

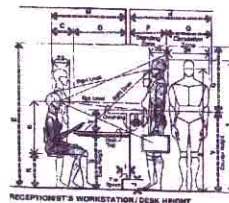


**3.3 RECEPTION SPACES**

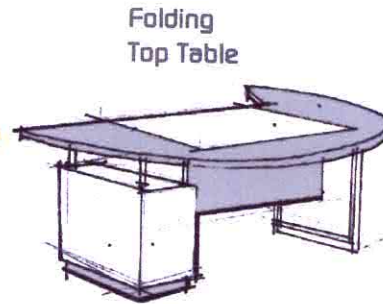
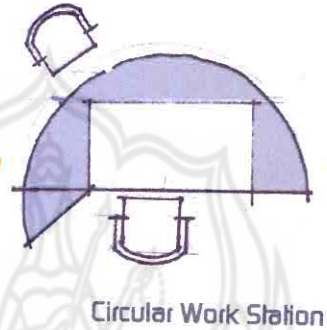
For the purpose of privacy and security, the receptionist's workstation is often an area physically separated by a counter or a wall. The height of the counter above a seated receptionist's workstation should be determined on eye height and sitting height. The minimum height of the counter above the floor should be considered at 76.2 cm or 30.0 inches. The counter height and eye height are important for providing comfortable vision. The depth of the workstation should be based on 30.5 cm or 12.0 inches, allowing for thumb to index movement for the handling of papers and pencils. Both designs affect the station line an exact number of stations from the entrance line.



Reception Counter 2

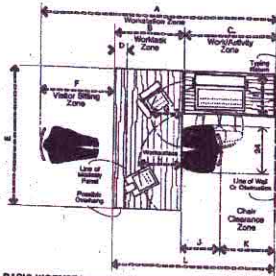


SI	CM
A	101.6-121.9
B	61.0-76.2
C	85.7
D	101.6-121.9
E	111.8-121.9
F	121.9
G	101.6-121.9
H	101.6
I	101.6
J	101.6
K	101.6
L	101.6
M	101.6
N	101.6
O	101.6
P	101.6
Q	101.6
R	101.6
S	101.6
T	101.6
U	101.6
V	101.6
W	101.6
X	101.6
Y	101.6
Z	101.6

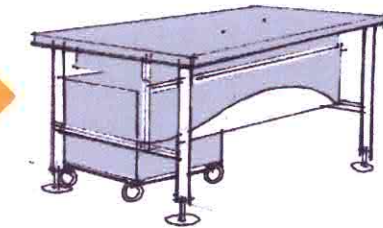
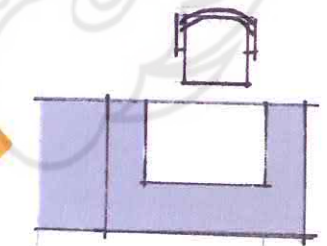
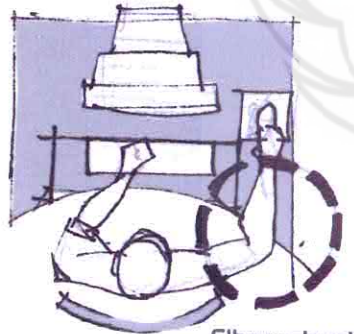


**R. Staff**  
**3.2 GENERAL OFFICE**

The basic workstation, as illustrated in both plan and section on this page, is the fundamental building block. In understanding the anthropometric considerations for the planning and design of the general office, the workstation must be large enough to accommodate the person, equipment, and other accessories that support the user's function. The workability zone dimension, shown on the top drawing, is established by the space requirements needed for use of the typical return. In no case should this distance be less than the 30 in., or 76.2 cm, needed to provide adequate space for the chair zone ranging in depth from 30 to 42 in., or 76.2 to 106.7 cm, require the designer to accommodate both the built-in and the portable length body dimensions of the larger user. If an overhang is provided or the desk's mobility panel is recessed, the visitor seating zone can be reduced due to the additional knee and toe clearance provided. The specific type and size of the seating e.g., if it swivels or if it has casters also influence these dimensions.

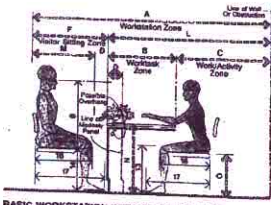


BASIC WORKSTATION WITH VISITOR SEATING



Kriteria	Alternatif 1	Alternatif 2
Fungsional	●	●
Kesatuan	●	●
Kenyamanan	●	●
Ergonomi	●	●
Estetika	●	●

	in	cm
A	36-136	228.6-349.0
B	30-36	76.2-91.4
C	30-48	76.2-121.9
D	6-18	15.2-45.7
E	65-72	165.1-183.0
F	30-42	76.2-106.7
H	11-15	28.0-38.1
I	15-20	38.1-50.8
J	18-22	45.7-55.9
K	6-8 1/4	15.2-21.0
L	30-34	76.2-86.4
M	24-30	61.0-76.2
N	30-36	76.2-91.4
O	12-18	30.5-45.7



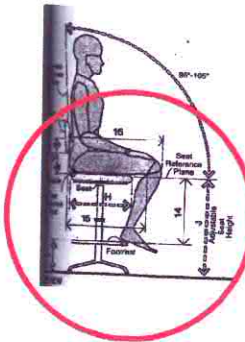
BASIC WORKSTATION WITH VISITOR SEATING

126 INTERIOR SPACE DESIGN STANDARDS

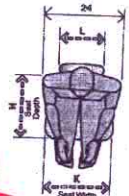
# ANALISIS



R. Computer T&P



Drafting Chair Stool



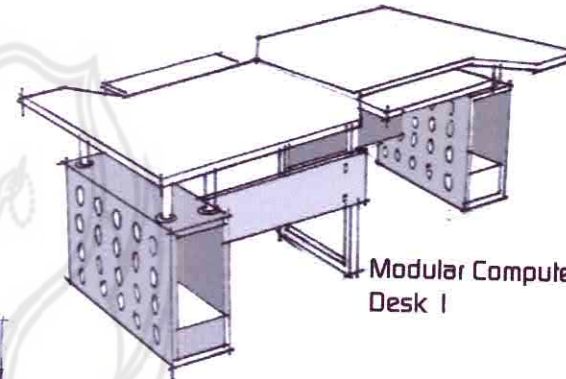
PLAN VIEW

	in	cm
A	16-17	40.6-43.2
B	8.5-9	21.6-22.9
C	10-12	25.4-30.5
D	16.5-17.5	41.9-44.5
E	18-24	45.7-61.0
F	6-9	15.2-22.9
G	12 adjust.	25.4 adjust.
H	15.5-16	39.4-40.6
I	12 min.	30.5 min.
J	30 adjust.	76.2 adjust.
K	15	38.1
L	12-14	30.5-35.6

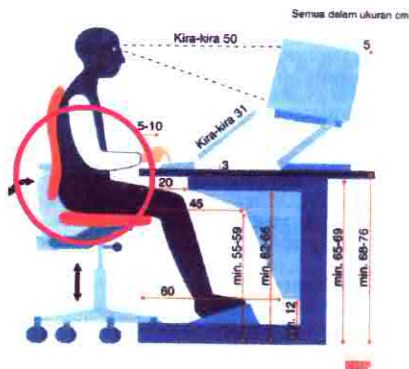
SEATING 100



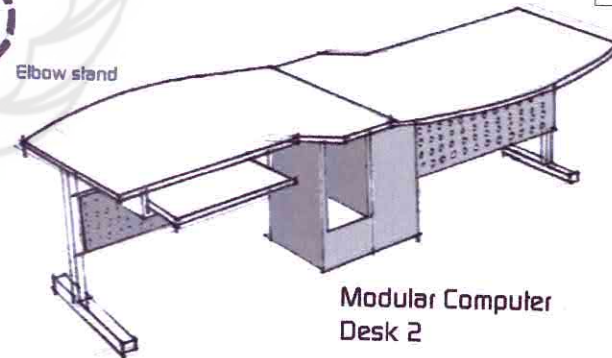
Elbow stand



Modular Computer Desk 1



Drafting Computer Desk

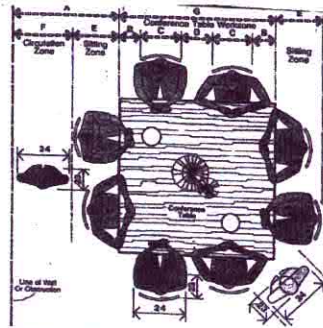


Modular Computer Desk 2

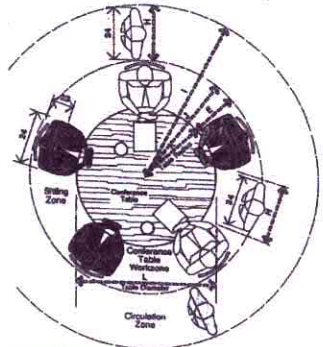
Kriteria	Alternatif	
	1	2
Fungsional	●	●
Kesatuan	●	◐
Kenyamanan	●	●
Ergonomi	●	●
Estetika	●	●



R. Meeting BDM



SQUARE CONFERENCE TABLE



CIRCULAR CONFERENCE TABLE

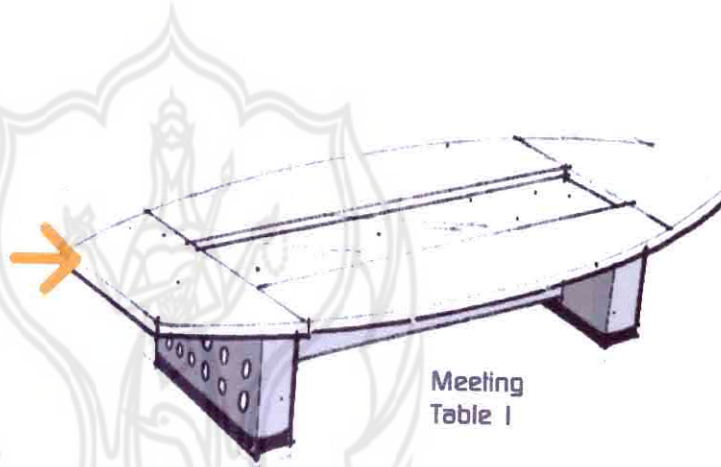
**3.4 CONFERENCE ROOMS**

Consideration must be given to clearance and circulation around the larger conference table, as indicated on the drawing. A minimum of 48 in, or 121.9 cm, is suggested from the edge of the table to the wall or nearest obstruction. This dimension under ordinary circumstances allows for a circulation zone beyond the sitting zone of 30 to 36 in, or 76.2 to 91.4 cm, based upon a maximum body breadth measurement of the larger person. The greater dimension is recommended to allow for side chair in a pulled-out position.

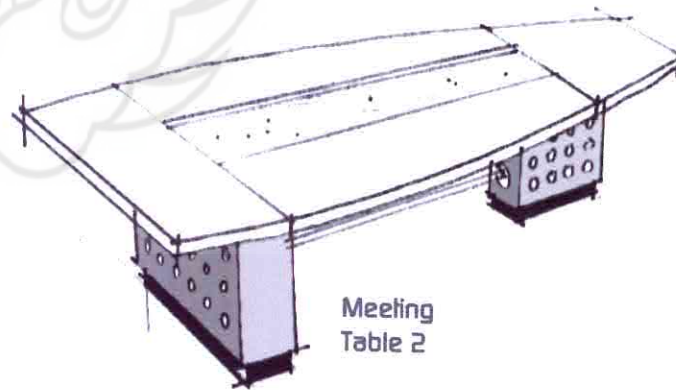
The actual dimensions of the conference table are a function of the number of people to be seated. The square table illustrated provides for eight people, with each side ranging from 64 to 60 in, or 162.7 to 152.4 cm. The larger dimension is more appropriate to accommodate people of larger body size and to allow for a more generous work zone for each person. This translates into 30 in, or 76.2 cm, per person, which constitutes a comfortable perimeter allocation. The circular table at the bottom comfortably accommodates five people while allowing for a 30-in, or 76.2-cm, access zone between chairs. To accommodate both sitting zone and circulation zone, a space with a radius ranging from 72 to 81 in, or 182.9 to 205.7 cm, must be provided.

	in	cm
A	48-60	121.9-152.4
B	4-6	10.2-15.2
C	20-24	50.8-61.0
D	8-10	20.3-25.4
E	18-24	45.7-61.0
F	30-36	76.2-91.4
G	54-60	137.2-152.4
H	30	76.2
I	72-81	182.9-205.7
J	42-51	106.7-129.6
K	24-27	61.0-68.6
L	48-54	121.9-137.2

OFFICE SPACES 193



Meeting Table 1



Meeting Table 2

Kriteria	Alternatif	
	1	2
Fungsional	●	●
Kesatuan	●	●
Kenyamanan	●	●
Ergonomi	●	●
Estetika	●	●

# Tata Kondisial Ruang



PENCAHAYAAN	KONSEP PERANCANGAN	Alasan Pemilihan
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencahayaan umum menggunakan pencahayaan yang langsung merata dari langit-langit.</li> <li>- Pencahayaan yang bersifat dekoratif</li> <li>- Pencahayaan tak langsung penempatan pada dinding dan di atas meja display.</li> <li>- Jenis dan warna cahaya disesuaikan dengan tuntutan suasana.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fungsional, yaitu penambahan cahaya pada daerah yg kurang terang.</li> <li>2. Pencahayaan dekoratif pada:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- poster dipasang micro halogen</li> <li>- lantai dipasang down light</li> <li>- duratrans atau backlighting pada poster.</li> </ul> </li> <li>3. Pemilihan jenis lampu berkaitan dengan daya tahan.</li> <li>4. Kenyamanan visual dan kenyamanan termal/ suhu</li> <li>4. Sistem pemasangan lampu pada langit-langit.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencapaian cahaya yang membentuk suasana ruang.</li> <li>2. Membentuk kesan dan tekstur.</li> <li>3. Daya tahan lampu.</li> </ol>

**Jumlah Lampu ( N ) = Kuat Penerangan ( E ) x Luas Bidang Kerja ( A )  
Lumen Lampu X LLF X CU**

- O = 1 X Watt
- E = O / A
- O = E X A ( kantor = 200 - 500 )
- CU = Coefisien of utilization = ( 50-65 ) %
- LLF = Light Lost Factor = 0,7 - 0,8

NAMA RUANG	A luas bidang kerja	E Kuat Penerangan	I Kuat Cahaya	n = EXA O lampu X LLF X CU
Resepsion Presentasi Tunggu Pameran Projector Staf BDM	399.7 m <sup>2</sup>	200	1X TL 40 WATT	$\frac{200 \times 399.7}{(75 \times 40) \times 0.6 \times 0.8} = 55$
Manager BDM	13.15 m <sup>2</sup>	350	2X TL 20 WATT	$\frac{350 \times 13.15}{(75 \times 20 \times 2) \times 0.6 \times 0.8} = 3$
Komputer BDM	50.18 m <sup>2</sup>	350	2X TL 20 WATT	$\frac{350 \times 50.18}{(75 \times 20 \times 2) \times 0.6 \times 0.8} = 12$
Staf T&P	139.39 m <sup>2</sup>	350	2X TL 20 WATT	$\frac{350 \times 139.39}{(75 \times 20 \times 2) \times 0.6 \times 0.8} = 33$
Manager T&P	25 m <sup>2</sup>	350	2X TL 20 WATT	$\frac{350 \times 25}{(75 \times 20 \times 2) \times 0.6 \times 0.8} = 6$
Assistant M. T&P	25 m <sup>2</sup>	350	2X TL 20 WATT	$\frac{350 \times 25}{(75 \times 20 \times 2) \times 0.6 \times 0.8} = 6$
Komputer T&P	52.69 m <sup>2</sup>	350	2X TL 20 WATT	$\frac{350 \times 52.69}{(75 \times 20 \times 2) \times 0.6 \times 0.8} = 12$



## PENGHAWAAN

KRITERIA	KONSEP PERANCANGAN	ALASAN PEMILIHAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fungsional</li> <li>- Kenyamanan termal.</li> <li>- Ekonomis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemilihan AC sentral untuk semua ruangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- AC sentral mempunyai kemampuan mendistribusikan pendinginan yg merata.</li> </ul>

### BEBAN KALOR DAN KAPASITAS AC

NAMA RUANG	Beban Kalor Bidang kaca (1)	Beban Kalor Bidang dinding (2)	Beban Kalor Intern (3)	Ventilasi Infiltrasi (4)
Resepionist Presentasi Tunggu Pameran Projector	Utara = $88,235 \times 800 \text{ Btu/h/m}^2 = 70.588$ Barat = $19,48 \times 1000 \text{ Btu/h/m}^2 = 19.480(+)$ 90.068	Utara = $88,235 \times 2,15 \text{ Btu/h/m}^2 \times 5 = 948,52$ Barat = $19,48 \times 2,16 \text{ Btu/h/m}^2 \times 5 = 210,384(+)$ 1.158,9	BSO = $20 \times 200 \text{ Btu/h} = 4.000$ BLO = $20 \times 250 \text{ Btu/h} = 5.000$ BSL TL = $40 \times 55 \times 1,25 \times 3,4 = 9.350(+)$ 18.350	CFM = $\frac{399,7 \times 3,5 \times 20 \times 2 \times 35,31}{60}$ = 32.931,28
Staf BDM	Utara = $20,475 \times 800 \text{ Btu/h/m}^2 = 16.380$ Timur = $41,3 \times 900 \text{ Btu/h/m}^2 = 37.170$ Selatan = $31,5 \times 400 \text{ Btu/h/m}^2 = 12.600(+)$ 66.150	Utara = $20,475 \times 2,15 \text{ Btu/h/m}^2 \times 5 = 44.021$ Timur = $41,3 \times 2,15 \text{ Btu/h/m}^2 \times 5 = 88.795$ Selatan = $31,5 \times 2,15 \text{ Btu/h/m}^2 \times 5 = 67.725(+)$ 200.541	BSO = $12 \times 200 \text{ Btu/h} = 2.400$ BLO = $12 \times 250 \text{ Btu/h} = 3.000$ BSL TL = $40 \times 33 \times 1,25 \times 3,4 = 5.610(+)$ 11.010	CFM = $\frac{136,757 \times 3,5 \times 20 \times 2 \times 35,31}{60}$ = 11.267,41
Manager BDM	Utara = $15,82 \times 800 \text{ Btu/h/m}^2 = 12.656$	Utara = $15,82 \times 2,15 \text{ Btu/h/m}^2 \times 5 = 170.065$	BSO = $3 \times 200 \text{ Btu/h} = 600$ BLO = $3 \times 250 \text{ Btu/h} = 750$ BSL TL = $40 \times 3 \times 1,25 \times 3,4 = 510(+)$ 1.860	CFM = $\frac{13,15 \times 3,5 \times 20 \times 2 \times 35,31}{60}$ = 1.083,43
Komputer BDM	Utara = $15,75 \times 800 \text{ Btu/h/m}^2 = 12.600$	Utara = $15,75 \times 2,15 \text{ Btu/h/m}^2 \times 5 = 169,31$	BSO = $10 \times 200 \text{ Btu/h} = 2.000$ BLO = $10 \times 250 \text{ Btu/h} = 2.500$ BSL TL = $40 \times 12 \times 1,25 \times 3,4 = 2.040(+)$ 6.540	CFM = $\frac{50,18 \times 3,5 \times 20 \times 2 \times 35,31}{60}$ = 4.134,33
Staf T & P	Utara = $4 \times 1000 \text{ Btu/h/m}^2 = 4.000$	Utara = $43,75 \times 2,15 \text{ Btu/h/m}^2 \times 5 = 470,313$ Barat = $35,84 - 4 \times 2,16 \text{ Btu/h/m}^2 \times 5 = 343,872(+)$ 814,185	BSO = $12 \times 200 \text{ Btu/h} = 2.400$ BLO = $12 \times 250 \text{ Btu/h} = 3.000$ BSL TL = $40 \times 33 \times 1,25 \times 3,4 = 5.610(+)$ 11.010	CFM = $\frac{139,39 \times 3,5 \times 20 \times 2 \times 35,31}{60}$ = 11.484,34
Manager T & P		Timur = $14 \times 2,15 \text{ Btu/h/m}^2 \times 5 = 150,5$	BSO = $3 \times 200 \text{ Btu/h} = 600$ BLO = $3 \times 250 \text{ Btu/h} = 750$ BSL TL = $40 \times 6 \times 1,25 \times 3,4 = 1.020(+)$ 2.370	CFM = $\frac{25 \times 3,5 \times 20 \times 2 \times 35,31}{60}$ = 2.059,75
Assistant M. T & P		Timur = $14 \times 2,15 \text{ Btu/h/m}^2 \times 5 = 150,5$	BSO = $3 \times 200 \text{ Btu/h} = 600$ BLO = $3 \times 250 \text{ Btu/h} = 750$ BSL TL = $40 \times 6 \times 1,25 \times 3,4 = 1.020(+)$ 2.370	CFM = $\frac{25 \times 3,5 \times 20 \times 2 \times 35,31}{60}$ = 2.059,75
Komputer T & P		Timur = $14 \times 2,15 \text{ Btu/h/m}^2 \times 5 = 150,5$	BSO = $12 \times 200 \text{ Btu/h} = 2.400$ BLO = $12 \times 250 \text{ Btu/h} = 3.000$ BSL TL = $40 \times 12 \times 1,25 \times 3,4 = 2.040(+)$ 7.440	CFM = $\frac{52,69 \times 3,5 \times 20 \times 2 \times 35,31}{60}$ = 4.341,13

A. Ruang Hall	= $\frac{90.068 + 1.158,9 + 18.350 + 32.931,28}{12.000}$	= 11.876 Ton R
B. Staf BDM	= $\frac{66.150 + 200.541 + 11.010 + 11.267,41}{12.000}$	= 24.081 Ton R
C. Manager BDM	= $\frac{12.656 + 170.065 + 1.860 + 1.083,43}{12.000}$	= 15.472 Ton R
D. Komputer BDM	= $\frac{12.600 + 169.313 + 6.540 + 4.134,33}{12.000}$	= 16.049 Ton R
E. Staf T & P	= $\frac{4.000 + 814.185 + 11.010 + 11.484,34}{12.000}$	= 70.057 Ton R
F. Mgr. T & P	= $\frac{150,5 + 2.370 + 2.059,75}{12.000}$	= 0.382 Ton R
G. Ass. Mgr. T & P	= $\frac{150,5 + 2.370 + 2.059,75}{12.000}$	= 0.382 Ton R
H. Komputer. T & P	= $\frac{150,5 + 2.370 + 2.059,75}{12.000}$	= 0.382 Ton R

## ➤ Unsur Pembentuk Ruang



TATA KODISIAL RUANG	KRITERIA	KONSEP PERANCANGAN	ALASAN PEMILIHAN
1. DINDING	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aman Kuat</li> <li>- Nyaman suhu konstan</li> <li>- Menyerap suara</li> <li>- Mudah dibersihkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memanfaatkan dinding sebagai media ornament yg membentuk suasana baik tekstur maupun warna.</li> <li>- Mudah dibongkar pasang</li> <li>- Pemilihan bahan finishing                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahan bersifat penyerap suara.</li> <li>- Tidak mudah terbakar.</li> <li>- Warna sesuai tema.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dinding sebagai pentekat ruang dan sebagai media pendukung suasana ruang.</li> <li>- Penyekat semi publik</li> <li>- Memungkinkan pergantian lay out dalam waktu yang singkat</li> </ul>
-Permanen			
-Semi Permanen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aman &amp; kuat</li> <li>- Fleksibilitas</li> <li>- Estetis</li> <li>- Knock down</li> <li>- Perawatan mudah</li> </ul>		
2. LANTAI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aman Kuat</li> <li>- Pola lantai sesuai dgn sirkulasi &amp; pembagian area</li> <li>- Estetis</li> <li>- Perawatan mudah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan panggung modular untuk jaringan kabel komputer.</li> <li>- Pemilihan bahan finishing baik tekstur maupun warna, untuk membentuk pola sirkulasi dan pengelompokan area.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Kemudahan perawatan.</li> <li>-Instalasi jaringan kabel komputer yg lebih teratur &amp; fleksibel.</li> </ul>
2. LANGIT-LANGIT	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aman Kuat menahan dan menyembunyikan peralatan engineering.</li> <li>- mampu menghadirkan suasana baru yg lebih menarik.</li> <li>- Membantu akustik ruang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemanfaatan langit-langit sebagai media pemasangan lighting, daktng AC, springkler dan speaker.</li> <li>- Pemakaian drop ceiling sebagai aspek estetis yg membantu pencahayaan buatan dapat sampai secara optimal.</li> <li>- Menggunakan finishing yang tidak mudah terbakar seperti gypsum &amp; besi kubus.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Membantu akustik ruang.</li> <li>-Pemilihan bahan yg tidak mudah terbakar</li> <li>-Ringan dan mudah dalam perawatannya</li> </ul>





DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
FAKULTAS SENI RUPA

Jl. Parangtritis Km.6,5 Yogyakarta Telp.(0274) 381590

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR  
UNTUK KARYA TULIS DAN KARYA SENI/DESAIN

Nama/Nomor Mahasiswa : AGUS PURWANTORO / 921 0568 023

Jurusan/Program Studi : DISAIN / S-1 DISAIN INTERIOR

Semester : ganjil/genap\*) Tahun Akademik: 2002/2003

Judul Tugas Akhir : PERANCANGAN INTERIOR KANTOR PEMASARAN PERUMAHAN  
PANTAI MUTIARA - JAKARTA

Tanggal	Koreksi/Saran/Perubahan	Tanda Tangan Pembimbing
03 XII 2007	PERBAIKAN → Konsep Grafis Review proses desain dari aspek teknis dan non teknis	
20 V 2002	Perbaiki proses analisis → sintesis Perhatikan konsistensi konsep desain dengan transformasinya	
15 VI 2002	Perbaiki konsep → masukkan analisa bentuk yg ditransformasikan pd desain furniture Lanjutkan gambar kerja	

Pembimbing I/II,\*)



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
FAKULTAS SENI RUPA

Jl. Parangtritis Km.6,5 Yogyakarta Telp.(0274) 381590

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR  
UNTUK KARYA TULIS DAN KARYA SENI/DESAIN

Nama/Nomor Mahasiswa : AGUS PURWANTORO / 921 0568 023  
Jurusan/Program Studi : DISAIN / S-1 DISAIN INTERIOR  
Semester : ganjil/genap\*) Tahun Akademik: 2002/2003  
Judul Tugas Akhir : PERANCANGAN INTERIOR KANTOR PEMASARAN PERUMAHAN  
PANTAI MUTIARA - JAKARTA

Tanggal	Koreksi/Saran/Perubahan	Tanda Tangan Pembimbing
3 Sept 2001	Perbaiki proposal. Masukkan data <sup>2</sup> fisik dan non fisik untuk pendekatan, perencanaannya.	
2, Nov, 2001.	Sempurnakan format Konsep Grafis & Konsep deskriptif.	

Pembimbing I/II,\*)



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
FAKULTAS SENI RUPA

Jl. Parangtritis Km.6,5 Yogyakarta Telp.(0274) 381590

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR  
UNTUK KARYA TULIS DAN KARYA SENI/DESAIN

Nama/Nomor Mahasiswa : AGUS PURWANTORO / 921 0568 023  
Jurusan/Program Studi : DISAIN / S-1 DISAIN INTERIOR  
Semester : ganjil/genap\*) Tahun Akademik: 2002/2003  
Judul Tugas Akhir : PERANCANGAN INTERIOR KANTOR PEMASARAN PERUMAHAN  
PANTAI MUTIARA - JAKARTA

Tanggal	Koreksi/Saran/Perubahan	Tanda Tangan Pembimbing
15-12-2002	Proses dapat dilayutkan & 4 literatur tentang kantor dengan aspek - aspek fungsi, sistem, dan pelayanan. 2. Bentuk Ruang tidak harus mengikuti yayasan (dapat diolah bentuk Ruang yang lain tapi memelihara struktur utama.) 3. Buat sketsa - sketsa di sisi dengan Free hand. untuk pre limiasi di sisi.	 15/12/02
25-12-2002	- Data non fisik (kualitas dengan pelayanan) akan lebih spesifikasi produk, sistem pelayanan, segmen pasar, media peraga. - Untuk ETKS di perlurus mengenai unsur manajemen (atmosphere). - Lay out	 25/12/02
07-01-2003	Lay out lain	 07/01/03
15-01-2003	- Lay out gambar layout	

Pembimbing I/II,\*)



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
FAKULTAS SENI RUPA

Jl. Parangtritis Km.6,5 Yogyakarta Telp.(0274) 381590

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR  
UNTUK KARYA TULIS DAN KARYA SENI/DESAIN

Nama/Nomor Mahasiswa : AGUS PURWANTORO / 921 0568 023  
Jurusan/Program Studi : DISAIN / S-1 DISAIN INTERIOR  
Semester : ganjil/genap\*) Tahun Akademik: 2002/2003  
Judul Tugas Akhir : PERANCANGAN INTERIOR KANTOR PEMASARAN PERUMAHAN  
PANTAI MUTIARA - JAKARTA

Tanggal	Koreksi/Saran/Perubahan	Tanda Tangan Pembimbing
16 II '03	Lengkapi data faktual dengan data demografis (man yg akan menggunakan ruang tersebut) agar solusi desain yg dihasilkan lebih manusiawi.	
18 II 2003	Lengkapi gambar kerja dg. menambahkan utas bahan pd. gambar potongan dan utasi ruang + level lantai pada gambar denah.	

Pembimbing I/II,\*)



**INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
FAKULTAS SENI RUPA**

JURUSAN :  
**DISAIN**

PROGRAM STUDI :  
**S-1 DISAIN INTERIOR**

TUGAS AKHIR :  
**KARYA DISAIN**

JUDUL :  
**PERANCANGAN INTERIOR  
KANTOR PEMASARAN  
PERUMAHAN PANTAI MUTIARA  
JAKARTA**

GAMBAR	SKALA
LAY OUT	1 : 50

KODE GAMBAR	LEMBAR KE	JUMLAH LEMBAR

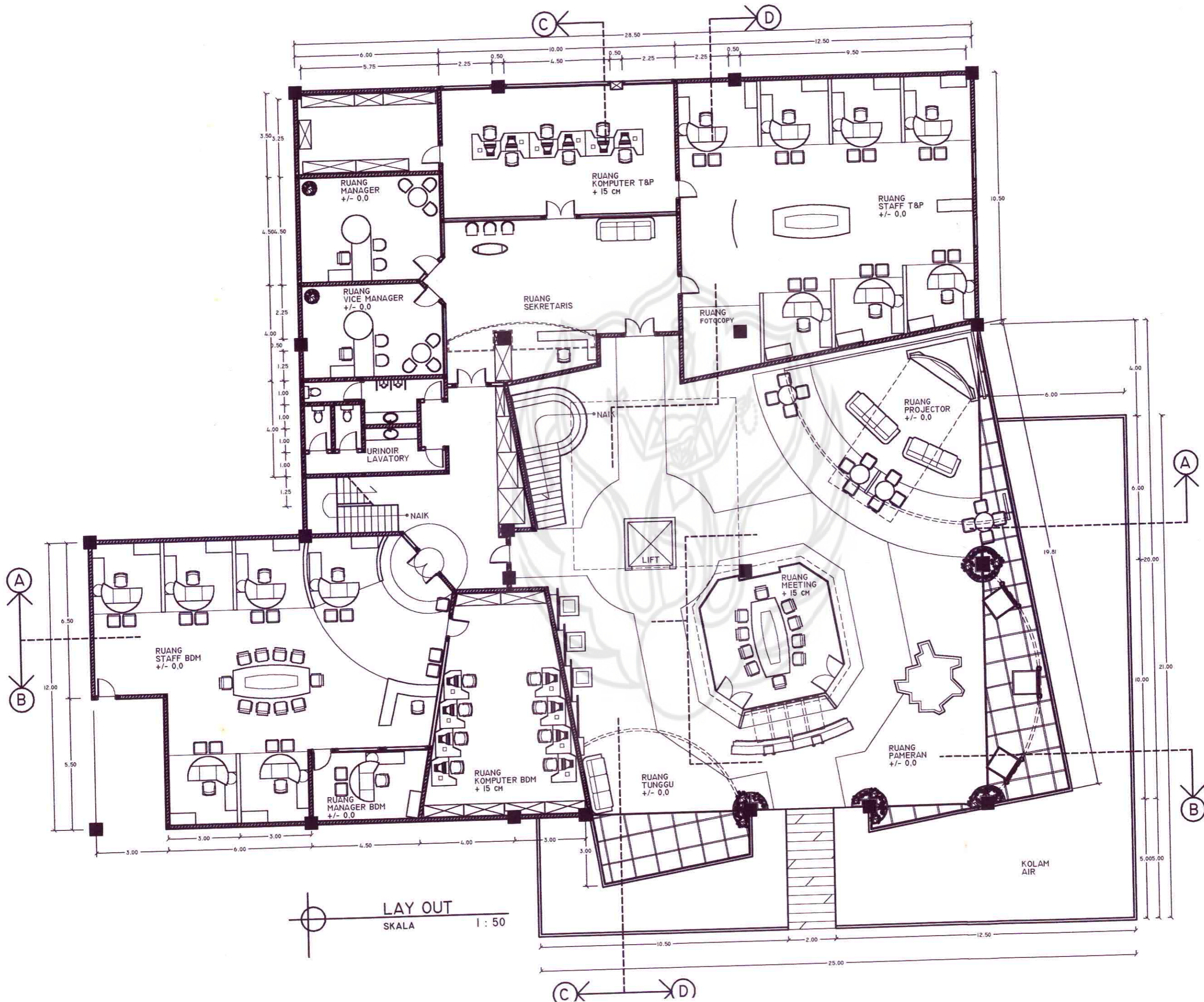
NAMA MAHASISWA :  
**AGUS PURWANTORO**

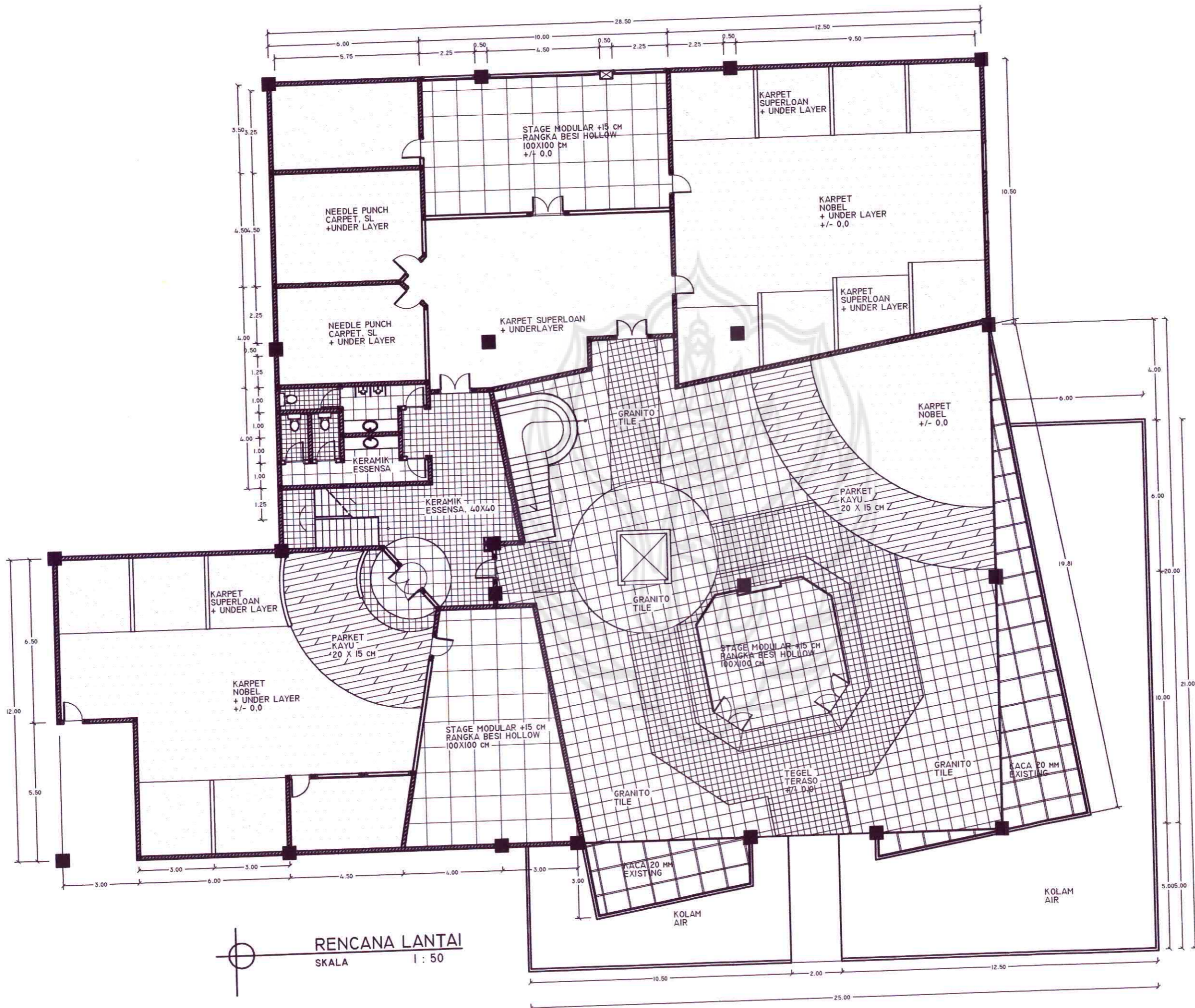
NOMOR MAHASISWA  
**9210568023**

TIM PENILAI

NAMA	TTD

CATATAN





**RENCANA LANTAI**  
SKALA 1 : 50



**INSTITUT SENI INDONESIA  
YOYAKARTA  
FAKULTAS SENI RUPA**

JURUSAN :  
**DISAIN**

PROGRAM STUDI :  
**S-1 DISAIN INTERIOR**

TUGAS AKHIR :  
**KARYA DISAIN**

JUDUL :  
**PERANCANGAN INTERIOR  
KANTOR PEMASARAN  
PERUMAHAN PANTAI MUTIARA  
J A K A R T A**

GAMBAR	SKALA
--------	-------

RENCANA LANTAI	1 : 50
----------------	--------

KODE GAMBAR	LEMBAR KE	JUMLAH LEMBAR
-------------	-----------	---------------

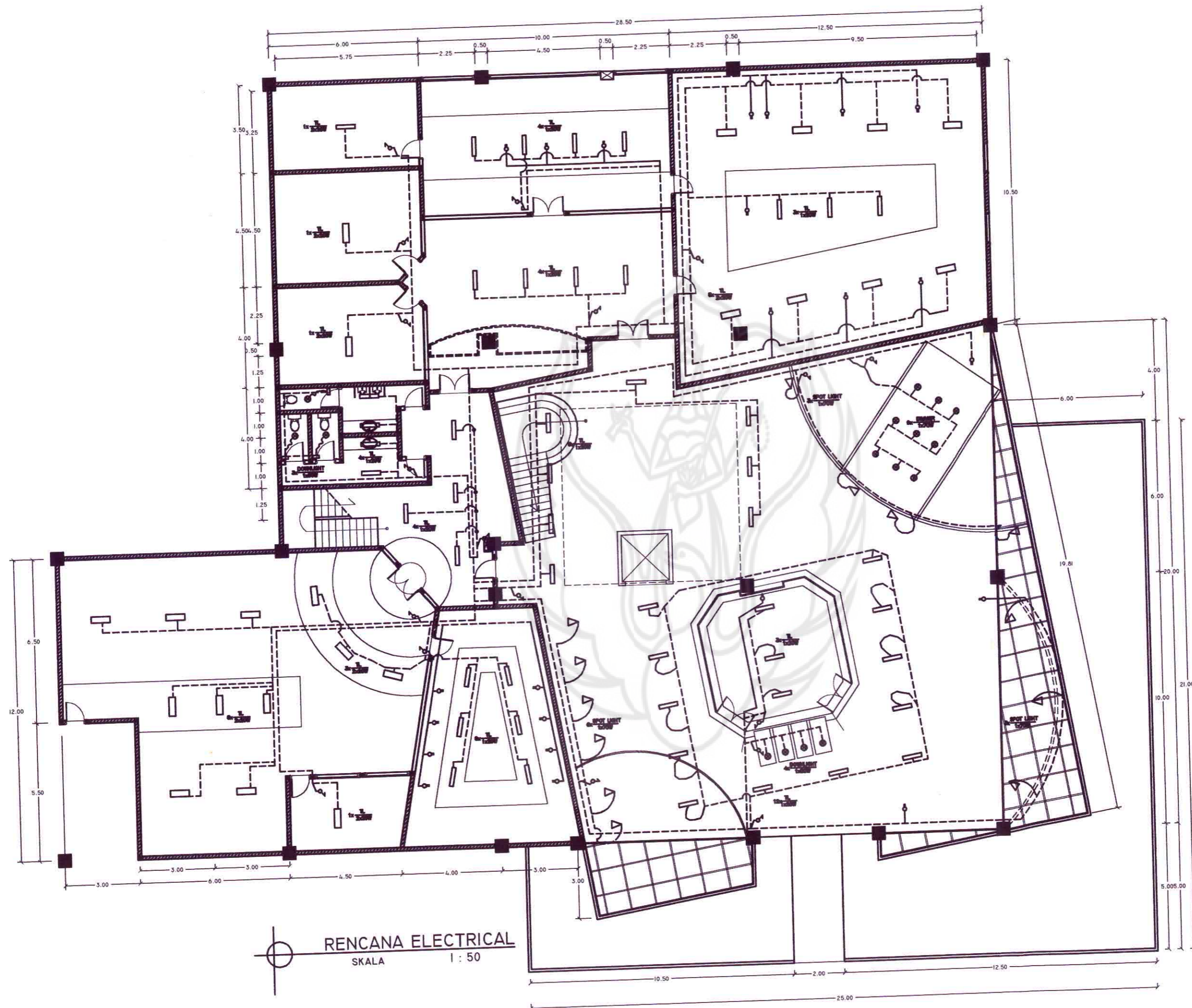
NAMA MAHASISWA :  
**AGUS PURWANTORO**

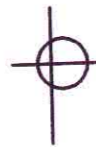
NOMOR MAHASISWA  
**9210568023**

TIM PENILAI	
NAMA	TTD

CATATAN






**RENCANA ELECTRICAL**  
 SKALA 1 : 50



**INSTITUT SENI INDONESIA**  
**YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS SENI RUPA**

JURUSAN :  
**DISAIN**

PROGRAM STUDI :  
**S-1 DISAIN INTERIOR**

TUGAS AKHIR :  
**KARYA DISAIN**

JUDUL :  
**PERANCANGAN INTERIOR**  
**KANTOR PEMASARAN**  
**PERUMAHAN PANTAI MUTIARA**  
**JAKARTA**

GAMBAR	SKALA
RENCANA ELECTRICAL	1 : 50

KODE GAMBAR	LEMBAR KE	JUMLAH LEMBAR

NAMA MAHASISWA :  
**AGUS PURWANTORO**

NOMOR MAHASISWA  
**9210568023**

TIM PENILAI	
NAMA	TTD

CATATAN





INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
FAKULTAS SENI RUPA

JURISAN :  
**DISAIN**

PROGRAM STUDI :  
**S-1 DISAIN INTERIOR**

TUGAS AKHIR :  
**KARYA DISAIN**

JUDUL :  
**PERANCANGAN INTERIOR  
KANTOR PEMASARAN  
PERUMAHAN PANTAI MUTIARA  
JAKARTA**

GAMBAR	SKALA
POTONGAN A-A	1 : 50
POTONGAN B-B	1 : 50

KODE GAMBAR	LEMBAR KE	JUMLAH LEMBAR

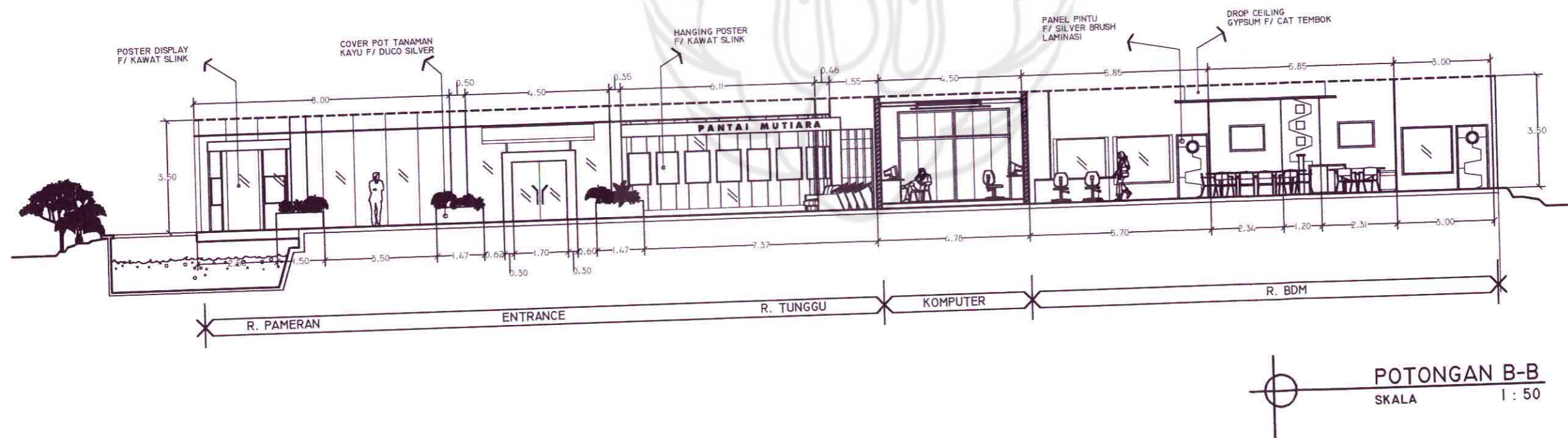
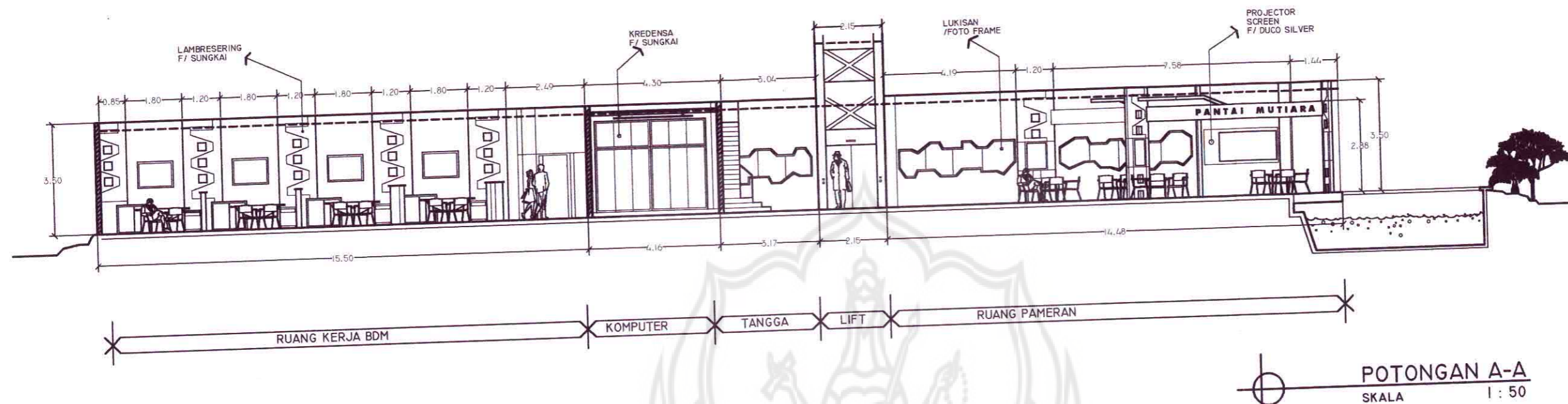
NAMA MAHASISWA :  
**AGUS PURWANTORO**

NOMOR MAHASISWA  
**9210568023**

TIM PENILAI

NAMA	TTD

CATATAN





**INSTITUT SENI INDONESIA  
YOOGAKARTA  
FAKULTAS SENI RUPA**

JURUSAN :  
**DISAIN**

PROGRAM STUDI :  
**S-1 DISAIN INTERIOR**

TUGAS AKHIR :  
**KARYA DISAIN**

JUDUL :  
**PERANCANGAN INTERIOR  
KANTOR PEMASARAN  
PERUMAHAN PANTAI MUTIARA  
JAKARTA**

GAMBAR	SKALA
POTONGAN C-C	1 : 50
POTONGAN D-D	1 : 50

KODE GAMBAR	LEMBAR KE	JUMLAH LEMBAR

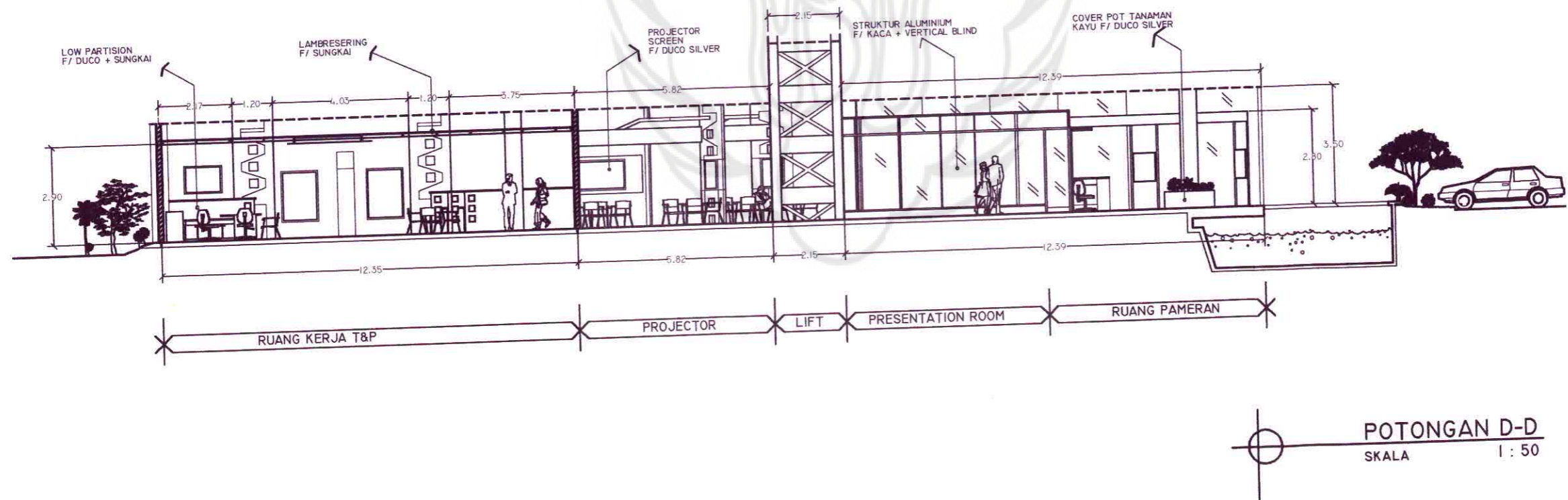
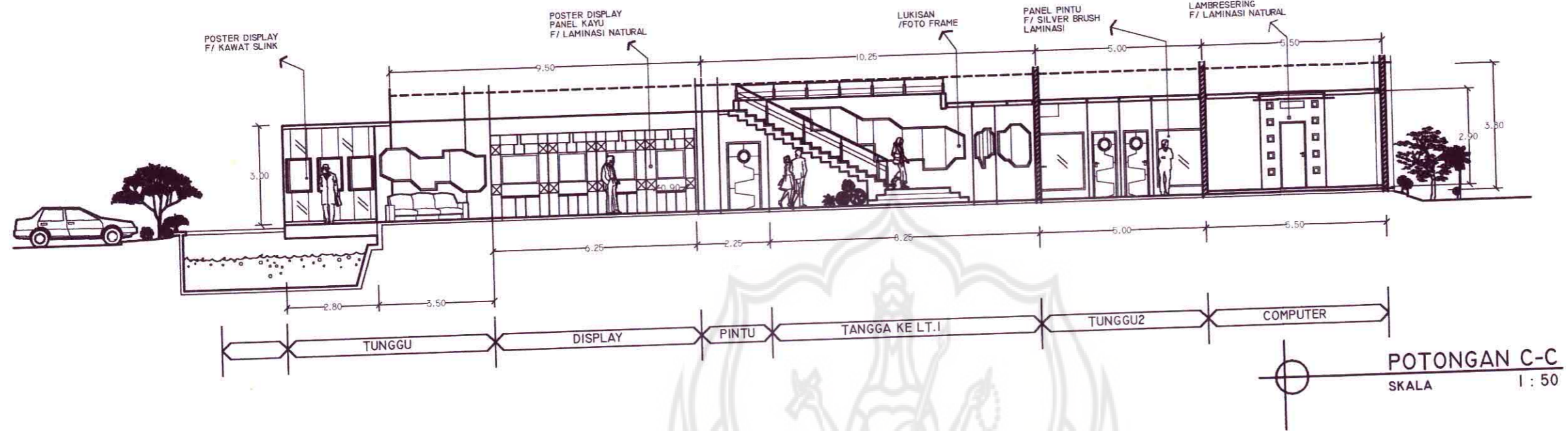
NAMA MAHASISWA :  
**AGUS PURWANTORO**

NOMOR MAHASISWA  
**9210568023**

TIM PENILAI

NAMA	TTD

CATATAN





**INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
FAKULTAS SENI RUPA**

JURUSAN :  
**DISAIN**

PROGRAM STUDI :  
**S-1 DISAIN INTERIOR**

TUGAS AKHIR :  
**KARYA DISAIN**

JUDUL :  
**PERANCANGAN INTERIOR  
KANTOR PEMASARAN  
PERUMAHAN PANTAI MUTIARA  
J A K A R T A**

GAMBAR SKALA

DETAIL FURNITUR 1 : 50

KODE GAMBAR	LEMBAR KE	JUMLAH LEMBAR

NAMA MAHASISWA :  
**AGUS PURWANTORO**

NOMOR MAHASISWA :  
**9210566023**

TIM PENILAI

N A M A	T T D

CATATAN

